

RLPPD

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH

2025



PEMERINTAH KOTA MADIUN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada akhirnya Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Madiun Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini di samping menjabarkan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama Tahun Anggaran 2025, yang meliputi aspek urusan pemerintahan wajib dan pilihan, pelaksanaan tugas pembantuan, serta capaian indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan, juga mencantumkan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemerintahan yang dapat digunakan sebagai media evaluasi penyelenggaraan pemerintahan di masa mendatang, dan selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan terselesaikannya Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Madiun Tahun 2025 ini, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas sumbang saran dan pemikiran. Semoga dapat menjadi referensi dalam melaksanakan pemerintahan yang lebih baik, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala upaya kita.

Sekian terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Madiun, Maret 2026

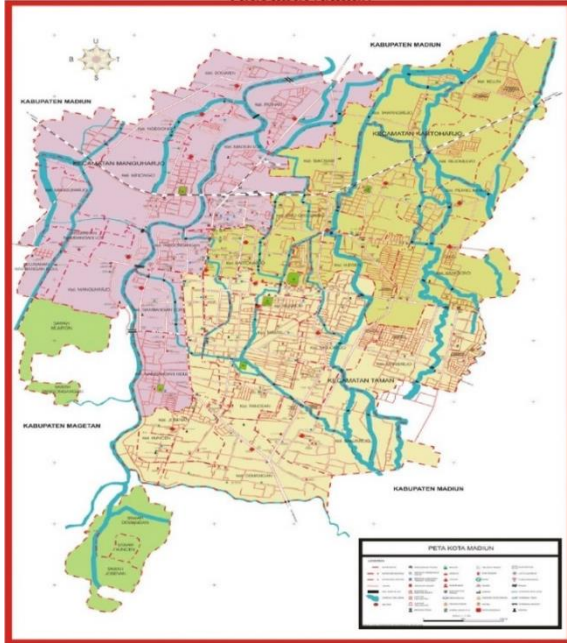
Plt. WALI KOTA MADIUN



A. DATA UMUM DAERAH

KONDISI GEOGRAFIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2010 tentang Batas Daerah Kota Madiun dengan Kabupaten Madiun dan Batas Daerah Kota Madiun dengan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur, disebutkan bahwa



Kota Madiun terletak pada $7^{\circ} 35' 43.690''$ LS - $7^{\circ} 40' 49.826''$ LS dan $111^{\circ} 29' 46.553''$ BT - $111^{\circ} 33' 5.272''$ BT. Sedangkan berdasarkan RTRW Kota Madiun Tahun 2010-2030, Kota Madiun memiliki wilayah seluas $36,1 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Manguharjo, Kecamatan Taman, dan Kecamatan Kartoharjo. Kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Madiun adalah Kecamatan Manguharjo seluas $12,48 \text{ km}^2$ (34,57%), selanjutnya Kecamatan Taman

dengan luasan sebesar $12,2 \text{ km}^2$ (33,8%), disusul Kecamatan Kartoharjo seluas $11,42 \text{ km}^2$ (31,36%)

Berikut ditampilkan jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di tiap kecamatan di Kota Madiun, yaitu :

- Kecamatan Manguharjo terdiri dari 329 RT dan 88 RW ;
- Kecamatan Taman terdiri dari 399 RT dan 107 RW ;
- Kecamatan Kartoharjo terdiri dari 309 RT dan 74 RW.

KONDISI DEMOGRAFIS

Jumlah penduduk Kota Madiun tahun 2025 berdasarkan hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun adalah sebanyak 200.653 jiwa. Dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 98.485 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 102.168 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Manguharjo	27.181	28.441	55.622
2.	Taman	41.875	43.441	85.316
3.	Kartoharjo	29.429	30.286	59.715
Jumlah		98.485	102.168	200.653

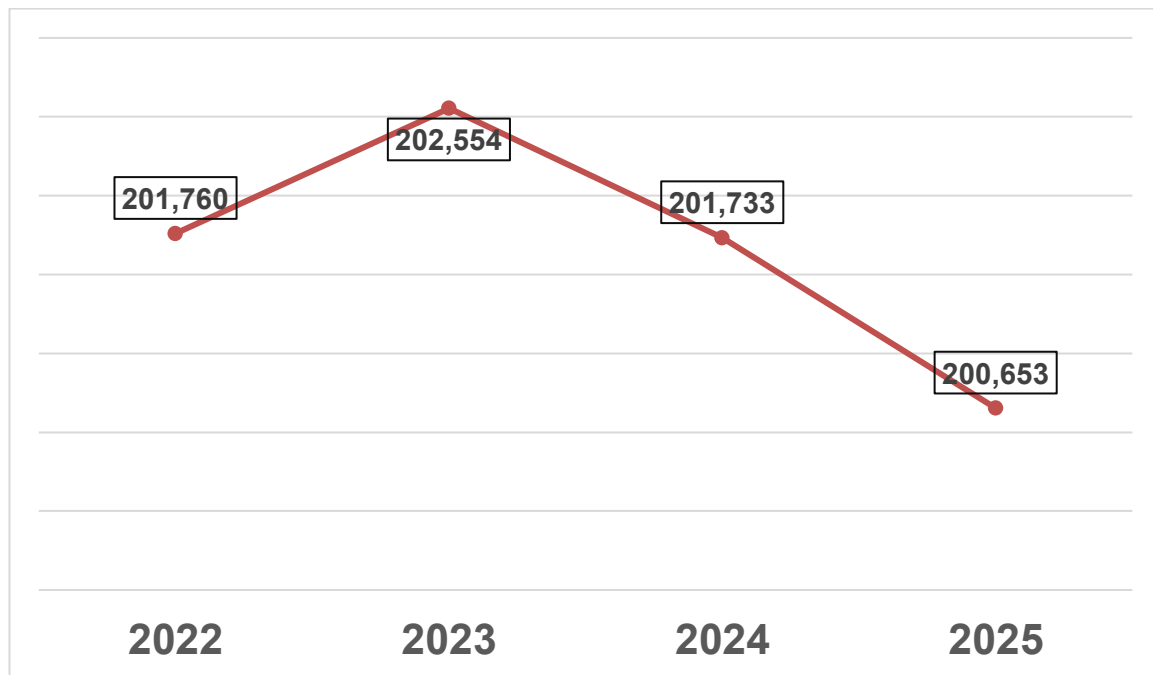
Sumber : Dinas Dukcapil Kota Madiun

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2025

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/ Tidak Bekerja	32.007
2.	Mengurus Rumah Tangga	32.876
3.	Pelajar/ Mahasiswa	39.987
4.	Pensiunan	6.102
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5.460
6.	TNI - POLRI	2.664
7.	Karyawan BUMN	1.516
8.	Karyawan BUMD	195
9.	Karyawan Swasta	47.527
10.	Buruh/ Tukang	6.066
11.	KDH, WKDH, DPR, DPRD	10
12.	Guru/ Dosen	2.216
13.	Agamawan	35
14.	Kesehatan	877
15.	Pedagang	2.057
16.	Pekerjaan Lainnya	12
Jumlah		200.653

Sumber : Dinas Dukcapil Kota Madiun

Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022 s.d 2025



Sumber : Dinas Dukcapil Kota Madiun

APARATUR SIPIL NEGARA

Jumlah ASN Kota Madiun menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi (Eselon II)	24
2.	Jabatan Administrator (Eselon III)	103
3.	Jabatan Pengawas (Eselon IV)	2.299
4.	Jabatan Fungsional	2.348
5.	Jabatan Pelaksana	758
Jumlah		3.462

Sumber : BKPSDM Kota Madiun

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Ringkasan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Tahun 2025
I	Pendapatan	1.118.283.101.326,31	1.156.868.027.010,39	103,45
1	Pendapatan Asli Daerah	295.004.088.326,31	323.295.954.446,39	109,59
	1) Pajak Daerah	147.118.202.125,00	164.890.736.652,00	112,08
	2) Retribusi Daerah	122.292.977.940,00	129.734.245.942,20	106,08
	3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.203.827.596,17	14.203.827.596,17	100,00
	4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	11.389.080.665,14	14.467.144.256,02	127,02
2	Pendapatan Transfer	823.279.013.000,00	833.572.072.564,00	101,25
	1) Pendapatan Transfer Pusat	756.353.861.000,00	758.583.713.714,00	100,29
	2) Pendapatan Transfer Antar Daerah	66.925.152.000,00	74.988.358.850,00	112,04
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	-	-	-
	1) Pendapatan Hibah	-	-	-
	2) Dana Darurat	-	-	-
	3) Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan	-	-	-
	Hibah Dana BOS	-	-	-
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	-	-	-
	Dana Penyesuaian	-	-	-
	Bantuan Keuangan Provinsi/ Pemda Lainnya	-	-	-

Sumber : LK Pemerintah Kota Madiun Tahun 2025 Unaudited, BKAD Kota Madiun

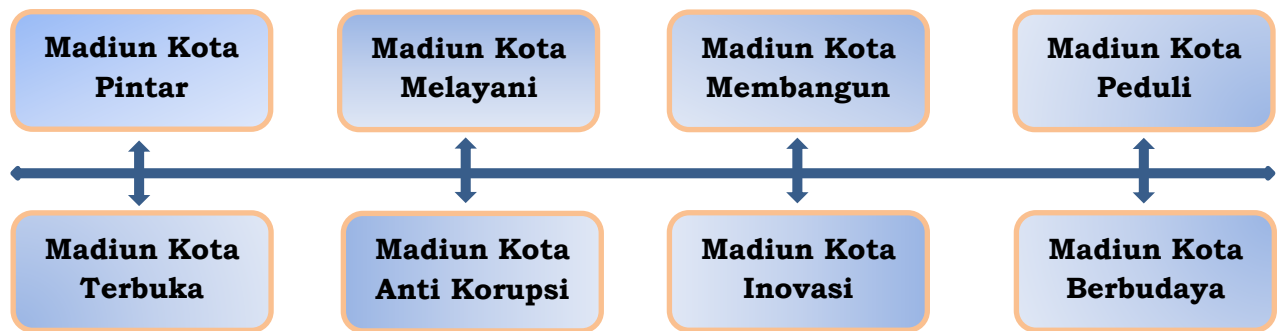
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**VISI**

**Terwujudnya Pemerintahan Maju
Bersih Berwibawa Bersama
Masyarakat Membangun Kota
Mendunia**

MISI

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global;
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Pembangunan ekonomi Inklusif berbasis kewilayahan yang merata dan berkeadilan;
3. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur berkualitas, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan Harmoni Sosial, Keamanan, dan Ketertiban dalam Kehidupan Bermasyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis keterbukaan informasi publik;
6. Meningkatkan Integritas Pemerintahan melalui Perilaku Anti-Korupsi dan Pelayanan Publik yang Bersih dan Profesional;
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui inovasi dalam pembangunan berkelanjutan;
8. Meningkatkan ketahanan sosial dan budaya masyarakat yang berkualitas.

Perumusan misi juga memperhatikan janji politik kepala daerah yang tercermin dalam Asta Karya, yang akan menjadi dasar dalam setiap misi yang dirumuskan. Adapun Asta Karya terdiri atas:



Tema dan prioritas pembangunan tahun 2025 yaitu: **“Transformasi Pembangunan Ekonomi, Sosial dan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dalam Mencapai Kesejahteraan Masyarakat”**.

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KOTA MADIUN TAHUN 2025

1. Transformasi Ekonomi Melalui Penguatan Sektor Unggulan Ekonomi Kreatif dan Digital;
2. Peningkatan Transformasi Sosial Melalui Akselerasi Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia;
3. Peningkatan Transformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik;
4. Akselerasi Pembangunan Infrastruktur Berkualitas Berbasis Lingkungan dan Berkelanjutan.

B. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian Kinerja Makro yang diperoleh oleh Kota Madiun Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Laju Kinerja
1.	Indeks Pembangunan Manusia	84,51	85,12	0,72
2.	Angka Kemiskinan	4,38	3,89	-11,19
3.	Angka Pengangguran	4,30	4,29	-0,23

4.	Pertumbuhan Ekonomi	5,73	5,69	-0,70
5.	Pendapatan per Kapita	92.464.793	98.078.450	6,09
6.	Ketimpangan Pendapatan	0,435	0,394	-9,43

Sumber : BPS Prov. Jatim 2025, BPS Kota Madiun, Tahun 2025

C. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

1. URUSAN PENDIDIKAN

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Anak Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan	100 %	100 %
2	Persentase Anak Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	-	100 %
3	Persentase Anak Usia 7-18 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	-	100 %
4	Persentase Toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik	-	82,67 %
5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Dalam Kondisi Baik	-	80,37 %

b. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 225,295,152,649.47 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama 3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar 2. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

NO	PERMASALAHAN
1	Kurangnya pemahaman pada penerapan system pelayanan pendampingan terkait inklusivitas untuk meningkatkan layanan pendidikan inklusif terutama terhadap siswa disabilitas, siswa cerdas dan berbakat istimewa
2	Kurangnya pemahaman pada penerapan system pelayanan pendampingan terkait kebhinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku dan budaya
3	Tidak ada perhitungan realisasi setiap triwulan pada rapor pendidikan sebagai dasar pengisian SPM
4	Distribusi sekolah belum merata dikarenakan adanya persepsi masyarakat terhadap sekolah favorit
5	Rendahnya kepedulian terhadap keberlanjutan pendidikan anak (terutama di keluarga miskin)

2. URUSAN KESEHATAN

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Angka Kematian Ibu	-	0 %
2	Prevalensi <i>Stunting</i> (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita	-	5,15 %
3	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	100 %	100 %
4	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	100 %	100 %
5	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	100 %	100 %

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
6	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	100 %	100 %
7	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	100 %	100 %
8	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sesuai Standar	100 %	100 %
9	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke Atas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100 %	100 %
10	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	100 %	100 %
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	100 %	100 %
12	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	100 %	100 %
13	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga <i>Tuberculosis</i> Sesuai Standar	100 %	100 %
14	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) Sesuai Standar	100 %	100 %

b. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 266,200,157,868.00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

NO	PROGRAM	KEGIATAN
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) 2. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah

NO	PROGRAM	KEGIATAN
		Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 2. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Kesehatan di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

NO	PERMASALAHAN
1	Realisasi SPM mendatang akan disinkronkan dengan capaian pelayanan kesehatan yang terinput dalam aplikasi, sehingga memerlukan perbaikan kualitas data, tidak hanya untuk capaian SPM tetapi juga mutu layanannya. Beberapa laporan saat ini sudah saling terkait satu sama lain, sehingga dibutuhkan perbaikan pencatatan pelaporan dan peningkatan validitas data karena sudah tersinkron dengan NIK. Perlunya komitmen dari seluruh pengampu SPM Bidang Kesehatan, karena dalam capaian satu indikator SPM turut diampu oleh program lain dalam mutu layanannya.
2	Dalam pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Balita terdapat kendala pada prosesnya yaitu masih terdapat balita yang tidak rutin memantau berat badannya (penimbangan) dengan target minimal 8 kali dalam setahun.
3	Capaian PKG per 30 Desember Tahun 2025 sebesar 30,8% (terlayani 62.731 orang), target sebesar 36% (73.279 orang dengan total 203.552 penduduk). PKG turut mendukung beberapa capaian indikator SPM, masyarakat yang mendapatkan pemeriksaan PKG akan tercatat memperoleh layanan SPM sesuai indikatornya. Kendala yang dihadapi diantaranya turunnya minat masyarakat terhadap PKG karena pemeriksaan kesehatan yang diperoleh tidak sesuai ekspektasi

NO	PERMASALAHAN
	masyarakat, aplikasi SSI/ASIK belum stabil, NIK pada sasaran anak tidak valid, PKG anak sekolah baru dimulai di pertengahan tahun sehingga membutuhkan waktu untuk terselesaikan seluruhnya, dsb.
4	Anggaran SPM yang digambarkan dalam sub kegiatan per indikator SPM belum mencerminkan kondisi sesungguhnya. Sumber pembiayaan utama SPM Bidang Kesehatan di Kota Madiun masih berasal dari Dana Alokasi Pusat (DAK), dengan konsekuensi menu kegiatan yang dapat dibiayai, nomenklatur, serta lokus mengikuti petunjuk teknis yang telah ditetapkan (tidak semua menu diterima oleh Kota Madiun). Akibatnya beberapa indikator memiliki plotting yang lebih sedikit karena hanya berasal dari APBD, ditambah lagi BMHP untuk kegiatan skrining berada di luar 12 sub kegiatan SPM, sehingga terbaca seperti proporsi anggaran tidak seimbang.
5	Terdapat gap (kesenjangan) antara jumlah sasaran penduduk yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/140/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 dengan jumlah sasaran penduduk Tahun 2025 sebesar 203.552. Sedangkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester I mencatat jumlah penduduk sebesar 202.114, sehingga terdapat selisih sebesar 1.438 yang turut mempengaruhi pencapaian beberapa indikator SPM.

3. URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Kondisi Irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota	-	Tidak dapat dilaksanakan
2	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten/Kota	98,44 %	96,05 %
3	Persentase Peningkatan Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Terlindungi dan Bukan Jaringan Perpipaan	100 %	100 %

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
	Terlindungi Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota		
4	Persentase Jumlah Rumah yang Memperoleh Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	99,87 %	100 %
5	Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian dan Mitigasi Banjir	0,53 %	8,28 %
6	Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Kewenangan Kabupaten/Kota	-	Tidak dapat dilaksanakan
7	Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) Kabupaten/Kota	-	100 %
8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	-	Tidak dapat dilaksanakan
9	Persentase Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	106,50 %	100 %
10	Persentase Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang Sudah Diterbitkan di Kabupaten/Kota	-	100 %

b. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 121,495,324,403.00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
4	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
5	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota

NO	PROGRAM	KEGIATAN
6	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
7	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	1. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
8	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
9	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi 2. Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota 3. Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi
10	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	PERMASALAHAN
1	Minimnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya penggunaan air bersih melalui pelayanan PDAM dan kewajiban penyedotan lumpur tinja secara berkala
2	IPLT Kota Madiun belum beroperasi sepenuhnya sehingga belum bisa memenuhi sanitasi aman secara optimal
3	Kota Madiun belum mempunyai dokumen RISPAL sehingga masih perlu dilaksanakan penyusunan dokumen dan ketersediaan anggaran untuk merealisasikan dokumen tersebut dan RISPAL menjadi kewenangan OPD lain dalam penyusunannya
4	Pada saat ini kegiatan jambanisasi dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang hanya melaksanakan kegiatan pengelolaan lumpur tinja masyarakat, sehingga memerlukan koordinasi dengan OPD terkait permintaan data yang dibutuhkan.
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang tidak melayani SPAM BJP karena tidak mempunyai sub kegiatan dan anggaran yang bisa mengakomodir pekerjaan tersebut.

4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Warga Negara Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Memperoleh Rumah Layak Huni	-	Tidak dapat dilaksanakan
2	Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh di bawah 10 Ha yang Ditangani	21,32 %	100 %
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani	-	100 %

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
4	Persentase Perumahan yang Sudah Dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum)	100 %	Tidak dapat dilaksanakan

b. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 38,153,192,689.85 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah 5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota 2. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban

NO	PROGRAM	KEGIATAN
		Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota 3. Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus
3	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	1. Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha 2. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha
4	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	1. Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	PERMASALAHAN
1	Minimnya ketersediaan lahan yang semakin menipis khususnya di kawasan perkotaan sehingga penyediaan rumah layak huni terkendala .
2	Terhambatnya relokasi karena masyarakat cenderung untuk memilih hunian deret daripada rumah susun sedangkan untuk relokasi bagi masyarakat korban bencana yang tersedia adalah hunian rumah susun.
3	Semakin berkurangnya lahan di perkotaan membuat penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana dan korban relokasi terkendala Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota

NO	PERMASALAHAN
4	Jumlah ketersediaan rusun tidak sebanding dengan jumlah masyarakat berpenghasilan rendah yang berminat di lingkup Pemerintah Kota Madiun
5	Untuk inventarisasi aset milik Pemerintah terutama lahan yang diusulkan untuk pembangunan rumah susun ternyata tidak strategis atau tidak bisa dilalui kendaraan proyek

5. URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Dokumen Kebencanaan yang Telah Ditetapkan dan Masih Berlaku	-	100 %
2	Persentase Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	-	100 %
3	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang Ditegakkan	100 %	100 %
4	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100 %	100 %
5	Persentase Jumlah Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100 %	100 %
6	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %

b. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 16,208,091,342.28 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah 5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota 2. Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota 3. Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota

3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
---	--	--

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Bencana di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 3,829,667,710.00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

		<p>2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</p> <p>3. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</p> <p>4. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</p>
--	--	---

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Masalah
Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	
1	<p>Tidak terserapnya anggaran dari sumber dana DBHCHT karena ada regulasi yang mengatur antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Sosialisasi - Pembatasan jumlah peserta - Pembatasan Jumlah kegiatan yang sudah ditentukan 2. Kegiatan Pemberantasan - Pembatasan Jumlah petugas dan jumlah kegiatan yang sudah ditentukan - Jumlah pegawai Bea Cukai terbatas 3. Kegiatan Bimtek - Pembatasan jumlah peserta dan Kegiatan yang sudah ditentukan 4. Adanya regulasi terkait pengaturan porsi penganggaran bidang penegakan hukum untuk kegiatan sosialisasi 40% dan untuk kegiatan pemberantasan 60% 5. Sulitnya mensinkronkan jadwal kegiatan bersama dengan pegawai Bea Cukai karena bertugas mengampu 5 Kabupaten dan 1 Kota
2	Sulitnya mendapatkan identitas masyarakat yang melakukan pelanggaran terhadap perda/perkada terutama NIK
3	Adanya keterbatasan kuantitas/jumlah dan kapasitas personil di Bidang Ketenteraman Umum dan Perlindungan masyarakat dan di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
4	Rendahnya minat pegawai untuk mengikuti diklat PPNS
5	Masih Terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami dan mempunyai kesadaran terhadap penegakan perda terkait Trantibum sehingga berpotensi terjadinya pelanggaran berulang
Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	

1	Masih terbatasnya beberapa ketersediaan sarana prasarana dalam penyelamatan dan evaluasi korban kebakaran seperti masker pelindung pernafasan dan pelindung diri
2	Minimnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan kejadian kebakaran
3	Tidak terserapnya anggaran lembur personil anggota Damkar karena menyesuaikan dengan kegiatan riil di lapangan pada saat kejadian kebakaran yang bersifat tentative dan kondisional
4	Terbatasnya personil di bidang Damkar
5	Alokasi anggaran sering kali tidak mencukupi kebutuhan untuk pengadaan sarana dan prasarana penyelamatan dan evakuasi kejadian kebakaran
6	Masih terbatasnya beberapa ketersediaan sarana prasarana dalam penyelamatan dan evaluasi korban kebakaran seperti masker pelindung pernafasan dan pelindung diri
Bidang Bencana	
1	Anggaran yang terbatas untuk mendukung SPM
2	Keterlibatan masyarakat dalam penanggulangan bencana yang belum optimal
3	Kajian resiko bencana, peta resiko dan informasi bencana belum digital dan tidak dapat diakses publik
4	Kurangnya koordinasi antar OPD dalam penanganan bencana
5	Terbatasnya keahlian SDM dalam penanganan bencana

6. URUSAN SOSIAL

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Madiun pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	-	100 %
2	Persentase Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	-	100 %
3	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	-	100 %
4	Persentase Gelandangan dan Pengemis yang	-	100 %

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
	Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti		
5	Persentase Korban Bencana Alam, Sosial dan/atau Non Alam yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100 %	100 %
6	Persentase Penerima Manfaat yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar	-	100 %

b. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kota Madiun Tahun 2025 sebesar Rp 24,155,063,140.00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

NO	PROGRAM	KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota
3	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta

NO	PROGRAM	KEGIATAN
		Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial 2. Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	1. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
5	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	1. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota 2. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota
6	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	1. Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Sosial di Kota Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	PERMASALAHAN
1	Posting anggaran pada DPA per sub kegiatan yang mendukung SPM bersifat secara umum tidak detail secara khusus kepada tiap sasaran penerima SPM untuk memudahkan realisasi dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, sehingga pada pengisian rincian anggaran pada aplikasi SPM ini untuk masing-masing sasaran tidak bisa dirinci per masing-masing sasaran (anggaran diisikan pada salah satu sasaran SPM)

No	PERMASALAHAN
2	Terbatasnya anggaran terkait dengan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial khususnya Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan Pengemis
3	Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait, lintas daerah dengan masalah penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
4	Anggaran pada Sub Kegiatan Pelayanan Dukungan Psikososial merupakan posting anggaran untuk bantuan transport bagi TAGANA dalam melaksanakan trauma healing bagi korban bencana, anggaran pada sub kegiatan ini tidak terserap dikarenakan TAGANA sudah mendapatkan upah kegiatan dari Sub Kegiatan lainnya
5	Sumber Daya Manusia yang jumlahnya terbatas sehingga pelayanan tidak berjalan optimal
6	Realisasi dari penanganan bencana tergantung pada kejadian bencana yang ada di Kota Madiun
7	Perencanaan dan penganggaran dilakukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya (proyeksi jumlah klien) dikarenakan tidak bisa merinci secara pasti kebutuhan bagi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan Pengemis dan Korban Bencana karena sifatnya insidental ketika terjadi kasus
8	Pada perencanaan target sasaran SPM terdapat permasalahan mengenai data terpilah yang mendapatkan layanan rehabilitasi dengan pemberian bantuan kepada penerima layanan
9	Perhitungan kebutuhan dilakukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya (proyeksi jumlah klien) dikarenakan tidak bisa merinci secara pasti kebutuhan bagi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan Pengemis dan Korban Bencana karena sifatnya insidental ketika terjadi kasus
10	Penghitungan kebutuhan terhadap jumlah layanan rehabilitasi sosial sulit dilaksanakan, karena data yang ada belum lengkap
11	Pengumpulan data dilakukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya (proyeksi jumlah klien) dikarenakan tidak bisa merinci secara pasti kebutuhan bagi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan Pengemis dan Korban Bencana karena sifatnya insidental ketika terjadi kasus
12	Data yang digunakan belum menggambarkan kondisi sebenarnya di daerah

D. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah secara Nasional Tahun 2024 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2023, Kota Madiun berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja **3,3619** dan status kinerja sedang.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Madiun Tahun 2024 Nomor 4/S-HP/XVIII.SBY/03/2025 Kota Madiun berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Madiun Tahun 2024, yang berarti pengelolaan keuangan di Kota Madiun dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

E. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Madiun (*Unaudited*) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kota Madiun Tahun 2025 mencapai sebesar Rp 1.156.868.027.010,39 dan Realisasi Belanja Daerah Kota Madiun Tahun 2025 mencapai 1.115.308.478.691,65. Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Madiun Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Berdasarkan Pendapatan

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4	Pendapatan	1.118.283.101.326,31	1.156.868.027.010,39	103,45
4.1	Pendapatan Asli Daerah	295.004.088.326,31	323.295.954.446,39	109,59
4.1.01	Pajak Daerah	147.118.202.125,00	164.890.736.652,00	112,08
4.1.02	Retribusi Daerah	122.292.977.940,00	129.734.245.942,20	106,08
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	14.203.827.596,17	14.203.827.596,17	100,00
4.1.04	Lain-lain PAD Yang Sah	11.389.080.665,14	14.467.144.256,02	127,02
4.2	Pendapatan Transfer	823.279.013.000,00	833.572.072.564,00	101,25
4.2.01	Transfer Pemerintah Pusat	756.353.861.000,00	758.583.713.714,00	100,29
4.2.01.01	Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00
4.2.01.01.02	Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00
4.2.01.01.03	Dana Alokasi Khusus Fisik	0,00	0,00	0,00
4.2.01.01.04	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,00	0,00	0,00
4.2.02	Transfer Antar Daerah	66.925.152.000,00	74.988.358.850,00	112,04
4.2.02.01	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	66.255.102.000,00	74.312.308.850,00	112,16
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	670.050.000,00	676.050.000,00	100,89

2. Berdasarkan Belanja

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5	Belanja	1.231.543.258.055,88	1.115.308.478.691,65	90,56
5.1	Belanja Operasi	1.054.083.994.984,80	968.513.792.952,06	91,88
5.1.01	Belanja Pegawai	482.490.738.019,88	426.902.382.513,50	88,47
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	511.227.800.320,92	484.121.495.346,56	94,69
5.1.03	Belanja Bunga	-	-	-

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5.1.04	Belanja Subsidi	300.000.000,00	202.069.050,00	67,35
5.1.05	Belanja Hibah	27.628.274.417,00	27.247.620.542,00	98,62
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	32.437.182.227,00	30.040.225.500,00	92,61
5.2	Belanja Modal	169.560.198.262,28	146.591.953.466,59	86,45
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62.439.285.804,42	42.831.634.142,00	68,59
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.666.430.566,86	44.242.825.901,06	96,88
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	58.703.307.851,00	56.788.390.849,00	96,73
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.350.674.040,00	2.333.646.540,00	99,27
5.3	Belanja Tak Terduga	7.899.064.808,80	202.732.273,00	2,56
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	7.899.064.808,80	202.732.273,00	2,56
	Surplus/ Defisit	(113.260.156.729,57)	41.559.548.318,74	(36,69)
6	Pembiayaan	113.260.156.729,57	113.260.156.729,57	100,00
6.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	113.260.156.729,57	113.260.156.729,57	100,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	113.260.156.729,57	113.260.156.729,57	100,00
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
6.1.03	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
6.1.05	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	-	-	-
	SILPA tahun Berkenaan		154.819.705.048,31	

F. INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah merupakan komponen penting yang dilakukan suatu daerah sebagai penunjang perkembangan dan kemajuan suatu daerah, Inovasi Daerah Kota Madiun Tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
1	WISUDA SITI DIMANJA (Wisata Edukasi <i>Outdoor Learning</i> Berbasis Ti Lejitkan Kemampuan <i>Discovery</i> , Kemandirian, Dan Kerjasama)	Merupakan inovasi yang menjadi upaya perwujudan Program Asta karya ke-1 Kota Madiun, yaitu Madiun Kota Pintar. Di awal inovasi digagas, inovasi ini mendukung program Pemkot Madiun yakni pembagian laptop kepada siswa SD Kelas V dan SMP Kelas VIII. Inovasi ini memberikan jaminan kualitas pendidikan inklusif, merata, adaptif. Tiga hal pokok program ini yaitu wisata edukasi, outdoor learning dan teknologi informasi: <ul style="list-style-type: none"> - Wisata edukasi memberikan kegembiraan; - outdoor learning membuka cakrawala baru tentang lingkungan sekitar baik alam maupun sosial serta sarana membuktikan pengetahuan abstrak melalui penginderaan; - teknologi informasi memberikan daya tarik serta memperdalam pengetahuan. Kebaruan di Tahun 2023 adalah pembelajaran melalui WISUDA SITI DIMANJA dengan pemanfaatan Chromebook yang telah dibagikan kepada semua siswa dan guru melalui Google for Education dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi.

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
2	<i>Be Smart</i> (Beasiswa Mahasiswa Rakyat Kota Madiun)	Merupakan inovasi berupa bantuan Beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu, Sehingga harapan Pemkot Madiun agar memiliki SDM yang berkualitas. Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Pendidikan berupaya untuk terus melanjutkan Program Bantuan Be Smart Beasiswa Mahasiswa. Harapannya Program Bantuan Be Smart Beasiswa Mahasiswa Kota Madiun dapat membantu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan dapat bermanfaat kepada mahasiswa yang memang terkendala biaya kuliahnya, terutama bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa yatim piatu. Inovasi ini didukung dengan adanya aplikasi Be Smart Madiun (Beasiswa Mahasiswa Rakyat Kota Madiun) sehingga membantu calon mahasiswa melakukan pendaftaran Beasiswa secara online tujuannya adalah mempermudah masyarakat untuk mengakses aplikasi pendaftaran. Dengan (Be SMART) MADIUN akan mencetak masyarakat Kota Madiun yang cerdas dan berkualitas.
3	MBANGUN SWARGA (Madiun Membangun, Sejahtera Bersama Warga)	Layanan aplikasi yang mengintegrasikan bermacam output. Output yang bisa didapatkan dari aplikasi layanan ini antara lain informasi seperti di bawah ini : 1. Data Penerima Bantuan/Manfaat Pemkot Madiun melaksanakan banyak program bantuan untuk masyarakat melalui Puskesmas yang mana penyaluran bantuan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Madiun. 2. Data kemiskinan P3KE Dalam aplikasi Mbangun Swarga, juga tersimpan data warga yang termasuk dalam kelompok penyandang kemiskinan ekstrim atau yang dikenal dengan singkatan P3KE. Sehingga

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>bisa memudahkan proses pengendalian dan penanganannya.</p> <p>3. Data ketenagakerjaan Pemkot Madiun menyediakan aplikasi bagi warga Kota Madiun yang membutuhkan informasi lowongan pekerjaan. Semua warga ber-KTP Kota Madiun bisa mendaftar dalam aplikasi tersebut dan mengajukan lamaran ke perusahaan yang diinginkan. Data pencari kerja dan angkatan kerja yang ada bisa diakses dalam layanan Mbangun Swarga.</p> <p>4. Data Penerima Manfaat Kesehatan Pemerintah Kota Madiun melaksanakan program bantuan Iuran BPJS, di mana masyarakat bisa mendaftarkan diri untuk menerima bantuan iuran khusus golongan 3. Jadi warga tidak perlu membayar sendiri iuran BPJSnya, sudah dibayarkan oleh Pemkot Madiun.</p> <p>5. Data Bantuan terintegrasi Dengan aplikasi Mbangun Swarga, maka bisa diketahui satu orang warga bisa menerima bantuan apa saja. Karena data telah terintegrasi antar satu layanan dengan layanan lainnya.</p>
4	<p>SUPER TEKTONIK (Solusi Cepat, Efektif, dan Berintegritas dengan Tanda Tangan Elektronik)</p>	<p>inovasi ini adalah menerapkan tanda tangan elektronik kepada 35 setingkat Kepala Perangkat Daerah. Serta mampu menerapkan tanda tangan elektronik kepada 27 Lurah se-Kota Madiun. Diharapkan dengan melakukan implementasi TTE dapat meningkatkan waktu penerbitan surat tidak lebih dari 1x24 jam</p>
5	<p>Transformasi JEBOL KIPER: PPID Goes to School</p>	<p>merupakan inovasi pengembangan dimana letak pengembangannya adalah dari melihat potensi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sosial, yaitu berupa Integrasi PPID ke dalam</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>lingkungan sekolah melalui program PPID Goes to School menjadi langkah yang strategis untuk memperluas akses informasi publik dan membangun pemahaman yang lebih baik. Keunikan/ Keunggulan Inovasi adalah integrasi PPID ke dalam lingkungan sekolah melalui program PPID Goes to School menjadi langkah yang strategis untuk memperluas akses informasi publik dan membangun pemahaman yang lebih baik.</p>
6	<p><i>Market Place</i> Kota Madiun (e-Pasar Kota Madiun)</p>	<p>Market Place Kota Madiun adalah inovasi baru berupa suatu aplikasi market place lokal tingkat kota yang mengakomodir kebutuhan promosi dan meningkatkan sinergi antara pelaku UMKM, industri kreatif dan pelaku ojek online di wilayah Kota Madiun. Adanya sinergi dan kerjasama antara pedagang (dalam hal ini UMKM) dengan pelaku ojek lokal dalam proses transaksi jual beli, bisa memberikan keuntungan kepada masing-masing pihak dengan dukungan APBD Pemerintah Kota sebagai subsidi. Dengan adanya aplikasi market place Kota Madiun, membantu menyalurkan subsidi kepada pedagang dan pelaku usaha (UMKM) dan mendukung kegiatan warung tekan inflasi, sebuah program dari Pemerintah Kota Madiun dimana masyarakat bisa membeli kebutuhan bahan pokok dengan harga lebih murah dari harga pasar sebagai upaya pemerintah untuk menekan inflasi.</p>
7	<p>AWAK SIGAP (Anda WA Kami Siap Segera Tanggap)</p>	<p>Inovasi AWAK SIGAP adalah merupakan inovasi pengembangan dari, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun bentuk pengembangannya adalah layanan Awak Sigap yang awalnya hanya dapat diakses melalui WA, saat ini masyarakat juga bisa</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>mengakses layanan tersebut melalui website. Adapun website layanan awak sigap bisa dibuka melalui https://awaksigap.madiunkota.go.id. Pengembangan layanan ini dilakukan agar masyarakat bisa menggunakan layanan pengaduan dari segala sisi dan dapat mempermudah masyarakat dan dinas terkait dalam melaksanakan tindak lanjutnya. Implementasi layanan call center 112 dimulai sejak tanggal 26 Desember 2019. Call center ini bebas biaya. Dan pada tahun 2022 mulai dilakukan uji coba pengembangan proses kerja karena beragamnya keluhan yang masuk dari masyarakat seperti : gangguan fasilitas umum, jalan, penerangan, jaringan internet, permintaan informasi, pengurusan administrasi kependudukan dan lain-lain masuk di layanan call center 112. Dan akhirnya di 2022 akhir secara permanen diterapkan inovasi AWAK SIGAP yakni Layanan pengaduan Anda WA, Kami Siap Segera Tanggap yang dari tahun ke tahun mengalami pengembangan</p>
8	PPID <i>Roadshow</i>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun selaku PPID Kota Madiun berusaha menjawab tantangan perkembangan zaman dan teknologi, dimana masyarakat semakin sadar akan pentingnya akses informasi publik dalam menjaga akuntabilitas pemerintah dan mengawasi penyelenggaraan pelayanan public, dengan melaksanakan program PPID Roadshow dengan menyasar generasi muda dan masyarakat luas dengan memanfaatkan berbagai program kegiatan yang menarik dan berbagai kanal media</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
9	E-Proteksi (Edukasi Perlindungan Data Pribadi Untuk Keamanan Informasi)	<p>Inovasi E-Proteksi (Edukasi Perlindungan Data Pribadi Untuk Keamanan Informasi) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, bahwa edukasi kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada teori mengenai pentingnya keamanan informasi, tetapi juga disertai simulasi langsung mengenai cara peretas (hacker) dalam mencuri data melalui rekayasa sosial (social engineering) dan tautan phishing. Simulasi ini juga mencakup langkah-langkah untuk memperkuat keamanan siber, seperti penggunaan kombinasi kata sandi yang kuat, pengaktifan fitur keamanan dua tahap pada ponsel, serta pembahasan isu-isu keamanan informasi yang sedang berkembang. Inovasi E-Proteksi turut menyediakan layanan pemeriksaan ponsel dari potensi peretasan atau penyadapan. Selain itu, E-Proteksi juga menawarkan layanan konsultasi mengenai prosedur pelaporan dan instansi yang tepat untuk dihubungi. Seluruh upaya ini bertujuan agar masyarakat lebih siap dan sigap dalam menghadapi atau melaporkan kejahatan siber</p> <p>Inovasi E-Proteksi (Edukasi Perlindungan Data Pribadi Untuk Keamanan Informasi) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, bahwa edukasi kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada teori mengenai pentingnya keamanan informasi, tetapi juga disertai simulasi langsung mengenai cara peretas (hacker) dalam mencuri data melalui rekayasa sosial (social engineering) dan tautan phishing. Simulasi ini juga mencakup langkah-langkah untuk memperkuat keamanan siber, seperti penggunaan kombinasi kata sandi yang kuat, pengaktifan fitur keamanan dua</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>tahap pada ponsel, serta pembahasan isu-isu keamanan informasi yang sedang berkembang. Inovasi E-Proteksi turut menyediakan layanan pemeriksaan ponsel dari potensi peretasan atau penyadapan. Selain itu, E-Proteksi juga menawarkan layanan konsultasi mengenai prosedur pelaporan dan instansi yang tepat untuk dihubungi. Seluruh upaya ini bertujuan agar masyarakat lebih siap dan sigap dalam menghadapi atau melaporkan kejahatan siber</p>
10	<p>Si Manpro Gesit (Aplikasi Manajemen Progres Kiat menuju Kinerja Melesat)</p>	<p>Merupakan Aplikasi manajemen progres yang didalamnya terdapat laporan realisasi anggaran APBD Kota Madiun, mulai dari perencanaan, realisasi baik itu kegiatan hingga sub kegiatan disetiap OPD. Data manpro dijadikan sebagai data utama untuk diintegrasikan ke aplikasi MSKP, E-KAK, E-VAKIP, dan beberapa aplikasi lainnya yang membutuhkan realisasi anggaran. Aplikasi Manpro juga berfungsi untuk memantau progres realisasi RAK salah satu perangkat daerah maupun seluruh perangkat daerah. Realisasi anggaran dapat sesuai dengan RAK sehingga pencairan menjadi lebih tepat sasaran dan serapan juga dapat lebih maksimal</p>
11	<p>MAS ATTA (Manajemen Monitoring dan Evaluasi Satu Data)</p>	<p>Inovasi "MAS ATTA" (Manajemen Monitoring dan Evaluasi Satu Data) adalah merupakan inovasi pengembangan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, dimana hampir seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia telah mempunyai portal data masing-masing sebagai wujud implementasi Satu Data Indonesia (SDI), termasuk Kota Madiun. Kota Madiun melakukan pengembangan yaitu menambah menu monitoring dan evaluasi yang didalamnya mempunyai broadcast message yang</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>langsung terintegrasi dengan layanan internal daerah. Dalam hal ini, Pemkot Madiun telah memilikinya yaitu melalui MAS ATTA, dimana MAS ATTA memiliki beberapa fitur, antara lain notifikasi update kepada admin Produsen Data. Fungsinya menginformasikan himbauan pembaharuan data pada portal Open Data agar aktualitas data terjamin. Selain itu, terdapat fitur verifikasi serta validasi standar data dari walidata untuk menjamin validitas data. Keunggulan dari inovasi ini adalah fitur-fitur tersebut terintegrasi dengan layanan broadcast message milik Pemerintah Kota Madiun melalui aplikasi Awak Sigap. Dimana aplikasi tersebut langsung mengirimkan notifikasi ke nomor layanan pesan singkat dari setiap admin dari Perangkat Daerah selaku Produsen Data, sehingga pesan tersebut dapat langsung tersampaikan dan segera ditindaklanjuti.</p>
12	Profit M-Tech (Program Wifi Gratis untuk Madiun Genggam Teknologi)	<p>Melalui inovasi Profit M-Tech, Pemkot Madiun telah berhasil menyediakan infrastruktur yang tangguh dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa terkecuali serta dapat mendorong inovasi. Dapat dikatakan demikian karena, dengan adanya wifi gratis, masyarakat bisa mendapatkan ilmu dan informasi dari internet tanpa perlu mengeluarkan biaya. Manfaat lebih dirasakan saat pandemi covid-19 berlangsung, keberadaan program ini sangat membantu masyarakat. Karena hampir semua aktifitas esensial dilakukan secara online. Sekolah, UMKM, kantor dan juga sebagian layanan kesehatan dilakukan melalui media online. Bahkan dapat dikatakan mendorong inovasi bagi munculnya industri kreatif/umkm baru. Para pekerja yang terkena perampangan/PHK, terpaksa berbalik memutar ide untuk berbisnis. Mencari informasi</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		melalui internet dan memasarkannya pula melalui media online
13	MANEKIN (Manajemen Kinerja Kota Madiun)	Inovasi E-MANEKIN (Manajemen Kinerja Kota Madiun) sebagai wadah besar Aplikasi SKP berintegrasi dengan beberapa aplikasi yaitu Simpeg (Sistem Informasi Pegawai), E-sakip (sistem akuntabilitas kinerja instansi) dan e-KAK (aplikasi Kerangka Acuan Kerja). Program Aplikasi Manekin juga menjembatani beberapa aplikasi dengan satu kali login (Single Sign On). Dengan SSO, pengguna hanya perlu login sekali untuk mengakses berbagai aplikasi dan layanan yang terhubung. Ini tidak hanya menghemat waktu dan usaha pengguna, tetapi juga memperkuat keamanan dengan memastikan bahwa pengguna hanya perlu mengingat satu user dan tidak perlu login secara berulang-ulang.
14	SITEBAS (Sistem Informasi Terpadu Bank Sampah)	Aplikasi SITEBAS (Sistem Informasi Terpadu Bank Sampah) ini dibuat untuk mempermudah dalam pengumpulan data serta memantau sejauh mana aktifitas dari Bank Sampah yang ada di Kota Madiun karena penyebaran bank sampah yang banyak di Kota Madiun dan pengerjaan dalam penginputan data bank sampah yang banyak sehingga membutuhkan waktu dan tenaga sehingga diperlukannya aplikasi terpadu dan terintegrasi untuk penghematan waktu dan tenaga, dan pengumpulan hasil survey ke lapangan memberikan dukungan untuk membangun aplikasi terpadu SITEBAS (Sistem Informasi Terpadu Bank Sampah)
15	Strategi Pembentukan Kampung Iklim	Inovasi "SUPERMIE" (Strategi Pembentukan Kampung Iklim sebagai Bentuk Mitigasi Perubahan Iklim Menuju Smart Environment) adalah merupakan

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
	sebagai Bentuk Mitigasi Perubahan Iklim Menuju <i>Smart Environment</i>	<p>inovasi baru dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun. Keunikan dari inovasi ada di proses edukasi yang merangkul masyarakat untuk aktif partisipatif. Adapun model edukasinya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi terkait pengelolaan sampah dan limbah; - Motivasi penanaman pohon dan pemanfaatan lahan; - Edukasi terkait manajemen Bank Sampah; - Mendorong terbentuknya komunitas penggiat lingkungan; - Melakukan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, perguruan tinggi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat; - Edukasi terkait pengendalian bencana iklim Edukasi terkait pola hidup bersih dan sehat
16	SIM Pasar	<p>Inovasi "SIM (Sistem Manajemen dan Informasi) Pasar" adalah merupakan inovasi dengan keunggulan dirancang sebagai platform digital berbasis web untuk mempermudah pengelolaan administrasi pasar. Sistem ini dibangun dengan pendekatan kolaboratif bersama petugas pasar dan stakeholder terkait</p>
17	WARTEKI (Warung Tekan Inflasi)	<p>Inovasi "WARTEKI" (Warung Tekan Inflasi) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Perdagangan Kota Madiun yang bersinergi dengan Dinas Kominfo dalam system pengawasan melalui aplikasi SI OPA OMA sehingga menghindari pembeli ganda. Keunggulan Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung daya beli warga kurang mampu dengan subsidi harga 2. Menggunakan sistem pengawasan (KTP, limit pembelian) melalui Aplikasi SI OPA OMA 3. Memadukan gerai tetap dan wartek logistik keliling

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		agar merata sehingga dapat terjangkau di wilayah Kota Madiun
18	PECEL PAK KASTAN (Pelayanan Cepat dan Langsung, Peternakan, Kesehatan Hewan dan Pertanian)	Inovasi "PECEL PAK KASTAN" (Pelayanan Cepat dan Langsung, Peternakan, Kesehatan Hewan dan Pertanian) adalah inovasi baru, dimana pelayanan SKKH melalui aplikasi PECELPAKKASTAN adalah aplikasi SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) yang diciptakan sebagai respons terhadap kebutuhan efisiensi dan kemudahan dalam proses penerbitan surat keterangan kesehatan hewan. Proses pembuatan SKKH menjadi lebih cepat karena langsung di tandatangani secara elektronik oleh Pejabat Otoritas Veteriner (POV)
19	SELAPANAN (Sekolah Lapang Pertanian, Peternakan & Perikanan)	Inovasi SELAPANAN (Sekolah Lapang Pertanian, Peternakan dan Perikanan) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Adapun keunikan dari inovasi ini jika dibandingkan dengan kegiatan sejenis adalah : 1. Pengenalan pola pertanian yang update kepada petani konvensional; 2. Melibatkan pihak expert di luar dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yakni petani/ peternak yang berhasil, BBPP; 3. Pola pendampingan yang lintas bidang, yakni pertanian, perikanan, produk olahan; 4. Pendampingan dilakukan bukan hanya Ketika kegiatan lapang tapi pasca giat sekolah lapang difasilitasi sarana pendampingan dan diskusi baik online maupun offline
20	LAURA JOSS (Lapak Umk Kelurahan Jemput OSS)	Inovasi "LAURA JOSS" ini adalah merupakan inovasi baru dari DPMPSTP Kota Madiun dengan keunggulan : 1. Wujud sinergitas Pemerintah Kota Madiun dan

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>DPMPTSP dalam mengembangkan lapak UMK di Kota Madiun.</p> <p>2. Pelayanan bergerak dan berbantuan yang mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, tidak perlu meninggalkan tempat usaha, dokumen perizinan bisa diserahkan secara langsung.</p> <p>3. Pendampingan pemenuhan kewajiban usaha, agar mendapatkan legalitas usaha yang lengkap.</p> <p>4. Pembinaan dan pengawasan terpadu dan terintegrasi Informasi dan edukasi iklim investasi kepada masyarakat.</p> <p>5. Ajang kolaborasi pelayanan perangkat daerah teknis (SIPPIRT, SIINAS, sertifikasi halal dan lain-lain).</p> <p>6. Keterlibatan stakeholder lain yaitu unsur Pemerintah, komunitas pelaku usaha, media massa serta pelaku usaha itu sendiri.</p>
21	Mak Berang (LoMba Makam Bersih dan Terang)	<p>Inovasi "Mak Berang" adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Madiun.</p> <p>Keunggulan/Keunikan Inovasi :</p> <p>a. Inovasi Mak Berang (LoMba Makam Bersih dan Terang) ini belum pernah diselenggarakan di kota lain selain di Madiun. Inovasi ini sebagai sarana yang baik untuk mempercantik dan membuat makam menjadi makam yang jauh lebih bersih dan mempunyai Kesan terang,</p> <p>b. Inovasi Mak Berang (LoMba Makam Bersih dan Terang) ini mampu memacu warga agar memiliki pengelolaan administrasi makam yang lebih baik dan menginspirasi pengelola makam untuk memunculkan inovasi inovasi baru dalam pengelolaan makam.</p> <p>c. Inovasi Mak Berang (LoMba Makam Bersih dan Terang) mampu meningkatkan kesejahteraan</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		Masyarakat yang ada di sekitar makam (Masyarakat bisa menjual bunga tabur untuk ziarah
22	Petis Medan (Penyiraman Tanaman Otomatis Median Jalan)	<p>Petis Medan (Penyiraman Tanaman Otomatis Median Jalan) yang merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan Disperkim sebagai upaya antisipasi untuk menurunkan tingkat banyaknya kematian tanaman pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Median jalan Kota Madiun (khususnya pada saat musim kemarau), kebutuhan BBM untuk armada penyiraman tanaman pada RTH semakin meningkat, serta kebutuhan tenaga kerja (Sumber Daya Manusia) untuk tenaga menyiram tanaman. Keunikan inovasi ini mudah untuk direplikasi, sebab hampir di semua wilayah kota pasti mempunyai Ruang Terbuka Hijau yang pastinya memerlukan kepraktisan dalam hal penyiraman tanamannya (efektif dan efisien waktu, tenaga, dan juga biaya yang dikeluarkan). Namun yang perlu diingat adalah adanya dukungan pendanaan/modal yang cukup besar, sumberdaya manusia yang menjalankan (dukungan stakeholder) yang nantinya akan menjalankan sistem dalam inovasi ini, keterlibatan masyarakat juga tidak kalah pentingnya dalam mendukung keberlanjutan inovasi ini, serta teknologi atau peralatan yang mendukung berjalannya sistem dalam inovasi “Petis Medan (Penyiraman Tanaman Otomatis Median Jalan) ini. Inovasi ini mudah direplikasi karena tidak harus berskala besar meliputi semua Ruang Terbuka Hijau, namun bisa dalam skala Rumah Tangga, pertanian,dll bisa menerapkan sistem IoT ini.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
23	DEWI PUSPA (DEstinasi Wisata perPUStakaan Pemerintah kotaA)	DEWI PUSPA bertujuan untuk lebih memperkenalkan perpustakaan, bahwa perpustakaan bukan hanya sebagai tempat membaca dan meminjam buku melainkan semua kegiatan bisa dilakukan di perpustakaan, seperti misalnya berkreasi seni, bercerita, bermain senam ataupun menonton film edukasi. Diharapkan dengan adanya layanan ini, dapat merubah pola pikir terhadap perpustakaan dari tempat yang membosankan menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi. Keunggulan dari inovasi DEWI PUSPA adalah sasaran utamanya adalah anak-anak dengan usia 3 – 12 tahun. Keunggulan dari inovasi DEWI PUSPA adalah penggunaan media sosial (Instagram/IG) sebagai sarana untuk reservasi kunjungan. Reservasi kunjungan dilakukan minimal 10 (sepuluh) orang untuk mendapatkan pendampingan/tutor. Kegiatan pendampingan kunjungan langsung mulai dari pendampingan penggunaan layanan perpustakaan, berkreasi seni, bercerita, bermain, senam, menonton film edukasi ataupun membaca buku juga merupakan keunikan dari inovasi DEWI PUSPA ini karena tidak semua kunjungan langsung ke perpustakaan menyajikan hal yang sama. Pendamping/tutor merupakan pustakawan yang memiliki keterampilan dan juga berlatar belakang sebagai pendidik
24	Bantuan Sosial Santunan Kematian (SAKU MAMAD (Santunan Kematian Untuk Masyarakat Kota Madiun))	"SAKU MAMAD (Santunan Kematian Untuk Masyarakat Kota Madiun)" merupakan program jaminan sosial, program bantuan sosial masih membutuhkan pengembangan dan transformasi. Dengan pengembangan dan transformasi Inovasi "SAKU MAMAD (Santunan Kematian Untuk Masyarakat Kota Madiun)" dengan program jaminan

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		serta bantuan sosial, diharapkan pengurangan angka kemiskinan, pemenuhan hak-hak dasar, hingga perlindungan bagi masyarakat atas setiap guncangan sosial ekonomi di Indonesia dapat diwujudkan melalui penyusunan Peraturan Daerah Kota Madiun tentang Penyelenggaraan Santunan Kematian Untuk Masyarakat Kota Madiun karena dipandang sebagai bagian dari pengembangan dan transformasi pada program jaminan serta bantuan sosial tersebut di atas serta sebagai dasar hukum pelaksanaan inovasi
25	(POS ANANDA) Posyandu Disabilitas Sejahtera	Inovasi "POS ANANDA" (Posyandu Anak Penyandang Disabilitas) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Madiun. Adapun keunikan inovasi ini terletak pada unsur pelibatan partisipasi sosial dari setiap stakeholder termasuk kerjasama pemanfaatan CSR. Selain dampak langsung terhadap anak, inovasi ini juga meningkatkan partisipasi sosial masyarakat dan stakeholder. Salah satunya adalah pelibatan guru, orang tua, dan lembaga sosial dalam pendampingan anak saat mengikuti layanan. Inovasi ini juga menjadi contoh praktik baik dan telah menarik perhatian berbagai pemerintah daerah lain untuk melakukan studi tiru/replikasi , termasuk dari Kabupaten Madiun, Jombang, Nganjuk, Ponorogo, dan Provinsi DIY.
26	PENYETAN LARIS (Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Gratis)	Inovasi PENYETAN LARIS (Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Gratis) merupakan inovasi dari Pemerintah Kota Madiun dalam hal ini diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan adalah merupakan inovasi pengembangan untuk menunjang kebutuhan mobilitas pelajar tersebut pada tahun 2022 Dinas

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>Perhubungan Kota Madiun menyediakan Angkutan Sekolah Gratis yang dilayani oleh bus sebanyak 3 (tiga) bus sedang yang masing-masing armada berkapasitas 30 orang, 2 (dua) bus kecil/Elf dengan kapasitas 18 orang. Tahun 2023 terdapat pengembangan berupa penambahan 20 angkutan kota yang masing-masing berkapasitas 12 orang. Keunggulan/Keunikan inovasi ini sangat berdampak positif karena dapat dimanfaatkan oleh para pelajar mulai dari Tingkat SD, SMP, sampai SMA secara gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun. Keunikan lain dari inovasi ini adalah dari segi pelayanan angkutan kota yang bekerjasama dengan Angkutan Sekolah Gratis ini, memberikan pelayanan Door To Door Service.</p>
27	SI DULKEN (DIGITALISASI ALAT UJI KENDARAAN)	<p>Inovasi "SI DULKEN" (SISTEM DIGITALISASI ALAT UJI KENDARAAN) adalah merupakan inovasi baru yang diciptakan Dinas Perhubungan Kota Madiun, untuk memecahkan permasalahan dalam hal transparansi hasil uji kendaraan. Sebelum adanya inovasi SIDULKEN, proses pengujian kendaraan bermotor masih manual menggunakan kertas/Berita Acara Pemeriksaan dan masih di input manual maka timbul keawatiran dari masyarakat bawah hasil uji kendaraan tidak transparan. Dengan layanan digitalisasi berupa integrasi hasil alat uji kendaraan ke sistem uji maka pelayanan di kantor UPTD PKB Dinas perhubungan Kota Madiun menjadi lebih cepat dan hasilnya lebih bisa di pertanggung jawabkan. Dengan adanya smart card yang menyimpan data kendaraan maka data kendaraan terecord by system</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
28	<i>Ecodrain</i> Mesi (Eco-Drainase Multifungsi)	<p><i>Ecodrain</i> Mesi (Eco-Drainase Multifungsi) merupakan inovasi pembangunan saluran drainase dengan menggunakan sistem saluran drainase tertutup yang tetap mempertahankan nilai unsur estetika dan kemanfaatan ekonomi. Tujuan dari program inovasi ini untuk mengatasi permasalahan terjadinya genangan air bahkan banjir akibat berkurangnya areal resapan ketika musim penghujan di Kota Madiun. Selain berfungsi sebagai penanganan genangan air dan banjir, inovasi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencemaran air yang dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, penumpukan sampah akibat membuang sampah sembarangan di area saluran drainase dan mengatasi kondisi lingkungan yang terlihat kumuh dan tidak memiliki nilai estetika dengan pembangunan area pedestrian di atas saluran drainase. <i>Ecodrain</i> Mesi (Eco-Drainase Multifungsi) bukan hanya sebagai penataan saluran drainase agar tidak terjadi genangan air, tetapi juga mencakup dalam hal estetika kota melalui penataan kabel udara ke dalam saluran dengan menggunakan box cuvert. Dengan system saluran drainase tertutup dan ditambah pembangunan area pedestrian diatas saluran drainase ini.</p>
29	Sikap BaDung (Sistem Informasi dan Konsultasi Persetujuan Bangunan Gedung)	<p>merupakan pengembangan dari inovasi SIP BG WARIS (Sistem Informasi Persetujuan Bangunan Gedung Via WhatsApp dan Gratis). Dengan adanya inovasi SIKAP BADUNG ini diharapkan memudahkan masyarakat Kota Madiun dalam berkonsultasi tentang pengajuan Persetujuan Bangunan Gedung (PBJ). Dengan adanya layanan WhatsApp ini diharapkan masyarakat bisa lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung. Pada fitur</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>WhatsApp layanan Persetujuan Bangunan Gedung telah ditautkan terkait alur pengajuan, informasi persyaratan, dan juga waktu pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung. Selain untuk mengetahui secara cepat dan detail tentang persyaratan Persetujuan Bangunan Gedung, pelayanan WhatsApp dalam pelayanan PBG ini juga bisa dimanfaatkan untuk berkonsultasi terkait gambar teknis yang akan diajukan dalam persyaratan Persetujuan Bangunan Gedung. Respon dari pelayanan pesan pada WhatsApp ini juga akan dilayani secara cepat, akun pelayanan ini dapat ditautkan pada 4 unit PC, sehingga pada saat jam pelayanan, petugas akan selalu standby untuk memberikan respon atau balasan pada pesan yang diajukan oleh pemohon</p>
30	<p>BROKOHAN DIGITAL (Bayi Lahir Oleh NIK, Dokumen Kependudukan, dan Jaminan Kesehatan)</p>	<p>Inovasi BROKOHAN DIGITAL merupakan inovasi pengembangan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun, dimana sebelum Desember 2023 pelayanan dilakukan hanya dengan faskes pemerintah Kota Madiun, Seiring berjalannya waktu, pada bulan Desember 2023 dan dilakukan upaya pengembangan dengan menambah kerjasama dengan rumah sakit swasta seperti Darmayu dan Santa Clara. Keunggulan/Keunikan Inovasi, Dengan adanya Layanan BROKOHAN DIGITAL orangtua bayi sepulang dari Rumah Sakit sudah memiliki :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Kartu Keluarga 2. Dokumen Akta Kelahiran 3. Dokumen Kartu Identitas Anak

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		4. Secara otomatis bayi masuk dalam peserta BPJS Kesehatan.
31	Layanan Adminduk Anti Prei	<p>Inovasi "Layanan Adminduk ANTI PREI" merupakan inovasi pengembangan, dimana sebelum Juni 2023, pelayanan adminduk hanya pada saat hari Sabtu dan Minggu di Lapak atau Kelurahan dan layanan akta kematian yang diantar langsung ke rumah jenazah, sehingga masyarakat yang mengurus adminduk hanya masyarakat dengan rumah terdekat. Setiap Sabtu dan Minggu lokasi layanan adminduk berubah-ubah dan apabila ada masyarakat yang butuh mengurus adminduk pada saat itu dan tidak mengikuti informasi di sosial media tidak mengetahui. selanjutnya sejak bulan Juni 2023 dilakukan upaya pengembangan dengan dibukanya layanan adminduk anti prei dilaksanakan setiap hari tanpa memandang waktu, hari dan tempat. Keunikan dari inovasi Layanan Adminduk Anti Prei sebagai peningkatan kualitas dan kuantitas kepemilikan dokumen kependudukan masyarakat Kota Madiun. Dimana masyarakat Kota Madiun dapat mengurus dokumen kependudukan. Upaya perbaikan ataupun pengembangannya adalah pada bulan Juni 2023 dibukanya layanan adminduk pada saat libur baik Sabtu, Minggu, dan tanggal merah lainnya dengan datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun atau melalui WhatsApp atau aplikasi Identitas Kependudukan Digital. Dengan strategi pengembangan tersebut masyarakat yang semula kesulitan untuk mengurus dokumen pada hari libur dan tanggal merah kini dapat terpenuhi.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
32	IKM JUARA - Integrasi Konsultasi Mandiri untuk Jaminan Usaha, Akselerasi dan Produktivitas Industri Anda	<p>IKM JUARA hadir sebagai pembaruan atas metode pembinaan konvensional. Jika sebelumnya layanan pembinaan IKM bersifat bergantung pada kehadiran fasilitator dan dilakukan secara bertahap melalui kunjungan atau pelatihan klasikal, kini pendekatannya diubah menjadi self-service consultation. Melalui integrasi modul cetak, video edukatif berbasis QR code, hingga form asesmen digital, pelaku IKM diberikan keleluasaan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengakses layanan legalitas dan sertifikasi secara mandiri, - Menyusun rencana aksi pengembangan usahanya, - Menjadwalkan konsultasi teknis sesuai kebutuhannya. <p>Semua proses ini dipantau melalui sistem pelaporan digital yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Madiun, sebagai basis data dan alat evaluasi kinerja pelaku dan fasilitator</p>
33	KIAT - Kompetisi Inovasi Teknologi Kota Madiun	<p>Inovasi ini adalah sebuah upaya perbaikan yang dilaksanakan sejak tahun 2022. Upaya perbaikan ataupun pengembangannya adalah pada tahun 2024 dilakukan penambahan jumlah penerima anugerah inovasi dari awalnya di tahun 2022 hanya ada 3 (tiga) besar terinovatif pada masing- masing kategori, maka pada tahun 2024 penerima anugerah terinovatif ditambah menjadi 5 (lima) besar terinovatif pada masing- masing kategori. dengan strategi pengembangan berupa penambahan jumlah penerima anugerah maka mendorong peningkatan antusias dari para inovator yang pada akhirnya meningkatkan jumlah proposal inovasi yang diikuti lomba yang pada muaranya akan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaporan inovasi di IGA. Selain itu dengan</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		memanfaatkan menu Lomba Inovasi Daerah pada sim IGA memudahkan peserta guna melakukan entry data pelaporan inovasi dan data dukungannya.
34	SIP-PBBKU (Sistem Informasi Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota MadiUn)	<p>Inovasi "SIP-PBBKU" adalah merupakan inovasi pengembangan dari Bapenda Kota Madiun, dari layanan alternatif berbasis online (daring) untuk PBB-P2 yang dibangun tahun 2023 sebagai pelengkap pelayanan loket fisik di Bapenda, selanjutnya tahun 2024 dilakukan pengembangan berupa Optimalisasi fitur oleh teknisi internal Bapenda menggunakan source code yang dimiliki dengan Penambahan fitur strategis yaitu:</p> <p>Cetak SPPT PBB-P2 Elektronik (e-SPPT) Pembayaran PBB-P2 melalui QRIS secara langsung tanpa registrasi akun aplikasi Dukungan terhadap program ETPD (Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah).</p> <p>Keunggulan/keunikan Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> · Transformasi dari Layanan Manual ke Digital Tanpa Registrasi Inovasi ini menghadirkan e-SPPT dan pembayaran PBB-P2 secara online tanpa proses registrasi atau login, yang jarang diterapkan dalam aplikasi pajak daerah lainnya. · Integrasi Cetak e-SPPT dan Pembayaran QRIS dalam Satu Platform Fitur “print e-SPPT + bayar langsung QRIS” dalam satu alur yang seamless merupakan pendekatan baru yang mempermudah proses dari informasi ke transaksi tanpa perantara atau proses fisik. · Pemanfaatan Source Code Internal untuk Pengembangan Lanjutan

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
35	SmartMap (Peta Cerdas untuk Data Pajak yang Lengkap dan Akurat)	<p>Inovasi "SmartMap" (Peta Cerdas untuk Data Pajak yang Lengkap dan Akurat) merupakan inovasi pengembangan dari Bapenda Kota Madiun, bentuk pengembangannya adalah Peningkatan kualitas tampilan, kecepatan akses, dan data yang ditampilkan dan Penambahan aksesibilitas publik (masyarakat umum) setelah data lengkap dan sistem stabil.</p> <p>Peta Digital PBB-P2 online SmartMap yang bisa diakses secara online melalui berbagai macam perangkat dari lokasi mana saja dan kapanpun. Serta peta tersebut juga sudah dilengkapi dengan peta dasar (satellite, hybrid, street) dan peta harga tanah BPN. Peta Digital PBB-P2 online SmartMap hasil inovasi ini dapat diakses secara online melalui berbagai perangkat Digital lewat browser (peramban) dengan mengetikkan alamat web https://smartmap.madiunkota.go.id/, tanpa perlu mengunduh atau menginstal aplikasi tambahan. Untuk saat ini peta Digital PBB-P2 online SmartMap bisa diakses oleh pegawai Bapenda dan Kelurahan Kelurahan di Kota Madiun, namun kedepannya jika sudah lengkap akan dibuka untuk seluruh Masyarakat Kota Madiun.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
36	RESCAST (REScue podcast – <i>Rescue and Standby</i>)	<p>Pada tahun 2022 melakukan inovasi RESCAST (REScue podCAST-REScue And STandby) untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan sikap masyarakat yang meminta untuk semakin praktis. BPBD Kota Madiun melakukan adaptasi mengenai teknologi pengelolaan konten digital sebagai media edukasi untuk menambah wawasan dalam hal apapun termasuk kesiapsiagaan bencana. Keunikan dari inovasi RESCAST (REScue podCAST-REScue And STandby) sebagai peningkatan kuantitas sekaligus kualitas inovasi yang mana BPBD melakukan edukasi bencana dengan memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat diminati oleh semua kalangan masyarakat. Melalui RESCAST (REScue podCAST-REScue And STandby) , pembelajaran mengenai bencana maupun koordinasi dan komunikasi pihak-pihak terkait Penanggulangan Bencana Kota Madiun dapat terjalin serta dikemas secara menarik dan inovatif. inovasi RESCAST (REScue podCAST-REScue And STandby) menjadi wadah partisipatif dan literasi untuk masyarakat di mana tidak hanya sebagai pendengar pasif, tetapi juga dapat menjadi sebagai mitra dialog. Hasil dari RESCAST (REScue podCAST-REScue And STandby) menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam informasi yang tersedia secara elektronik dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti ponsel, laptop, dan perangkat lain yang terhubung dengan internet. Selain itu dengan konsep edukasi tersebut mengenalkan bahwa BPBD Kota Madiun senantiasa siap (standby) dalam melakukan tugasnya di bidang kebencanaan (rescue).</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
37	Aplikasi Digitalisasi "Cak Wayan" (Lacak, Jadwal, dan Layanan)	<p>"Cak Wayan" (Lacak, Jadwal, dan Layanan) adalah merupakan inovasi baru dari Kecamatan Manguharjo Kota Madiun berupa mengubah pengawasan konvensional dengan pengawasan yang menggunakan teknologi informasi (digitalisasi). Tujuan inovasi daerah ini adalah meningkatkan kinerja Kecamatan Manguharjo sebagai Perangkat Daerah melalui perubahan cara pengawasan kinerja. Perubahan cara ini adalah dengan mengubah pengawasan konvensional dengan pengawasan yang menggunakan teknologi informasi (digitalisasi), sehingga dapat dicapai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan proses pemberian layanan dan kualitas layanan yang diberikan oleh perangkat kelurahan tanpa harus datang ke kelurahan; 2. Sinkronisasi pelaksanaan kegiatan baik yang dilaksanakan oleh kecamatan dan kelurahan, maupun oleh Perangkat Daerah lain melibatkan kecamatan dan kelurahan; 3. Efisiensi waktu dalam menganalisis dan evaluasi realisasi anggaran terhadap perencanaan yang sudah ditetapkan untuk selanjutnya dapat diambil solusi atas permasalahan yang dihadapi
38	SIKOT (Sistem Informasi Kamar Operasi Terintegrasi)	<p>Inovasi "SIKOT" (Sistem Informasi Kamar Operasi Terintegrasi) adalah dimana keluarga pasien dapat mengakses tahapan pelayanan yang dilakukan kepada pasien hanya melalui monitor. Pada layar monitor di ruang tunggu dapat dilihat posisi pasien berada di ruang mana. Keluarga pasien yang sebelumnya harus bertanya kepada petugas, kini dapat mengakses informasi pelayanan pasien operasi hanya melalui monitor. Inovasi SIKOT (Sistem Informasi Kamar Operasi</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>Terintegrasi) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Madiun, inovasi ini berupa Sistem Informasi Kamar Operasi Terpadu berupa pemenuhan informasi yang lengkap dan realtime terhadap alur layanan yang ada di kamar operasi dan keluarga pasien bisa mengakses sewaktu waktu melalui monitor yang ada di ruang tunggu kamar operasi. Sebelum adanya inovasi SIKOT, keluarga harus bertanya kepada petugas dan belum tentu petugas ada di tempat karena sedang pelayanan kepada pasien.. Dengan adanya informasi ini keluarga lebih tenang dan mempunyai kelonggaran / fleksibilitas ketika mempunyai keperluan yang lain selain menunggu pasien, seperti mengurus administrasi, sholat maupun sekedar mencari makan. Keluarga bisa tahu kapan harus menunggu dan kapan bisa ditinggal. Selain berfokus pada penyediaan informasi kepada keluarga pasien, inovasi ini menyediakan dokumentasi tahapan tindakan operasi yang dilakukan oleh petugas medis. Sehingga memudahkan RSUD untuk melakukan evaluasi internal dan pelacakan apabila ada kejadian yang tidak diharapkan dari suatu tindakan operasi</p>
39	<p>LASIATI RESPATI (Layanan Lansia Agar Sehat Panjang Usia Dengan Respon Cepat Antar Jemput Sepenuh Hati)</p>	<p>LASIATI RESPATI (Layanan Lansia Agar Sehat Panjang Usia Dengan Respon Cepat Antar Jemput Sepenuh Hati) hadir menyajikan begitu banyak prioritas untuk lansia. Lansia dimanjakan mulai prioritas antrian pendaftaran, dilanjutkan one stop center satupintu (layanan beberapa profesi nakes sesuai bidangnya dalam satu ruangan). Inovasi juga memberikan layanan antar jemput pasien lansia kondisi khusus yang harusnya hadir esehat tapi</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		berhalangan hadir dan lansia ngebrok. LASIATI RESPATI (Layanan Lansia Agar Sehat Panjang Usia Dengan Respon Cepat Antar Jemput Sepenuh Hati) merupakan inovasi yang dibentuk melalui berbagai proses. Selain memenuhi tujuan inovasi baik secara khusus dan umum ,menyelesaikan permasalahan yang dimiliki puskesmas, inovasi ini juga sebagai hasil dari pemenuhan Survei kebutuhan masyarakat akan inovasi
40	GETHUK BERASTAGI (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi)	GETHUK BERASTAGI (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) mengacu pada program pemerintah Warung Stop Stunting (WSS) yang bertujuan untuk mencukupi gizi pada ibu hamil dan balita terutama balita stunting. Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit yang disebabkan kuman Mycobacterium Tuberculosis yang menyerang organ tubuh khususnya paru-paru. Pada tahun 2022, Indonesia menempati urutan kedua kasus TBC terbanyak di dunia setelah India Sesuai dengan tujuan dari SDGs nomor 3, pemerintah diharapkan mampu menyediakan kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Di antara tujuan dari SDGs tersebut yaitu peningkatan gizi masyarakat dan pemberantasan penyakit seperti AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya. Berdasarkan Perpres Nomor 69 Tahun 2021 tentang penanggulangan tuberkulosis Bab II ayat 4 disebutkan bahwa eliminasi TBC di Indonesia yaitu tahun 2030. GETHUK BERASTAGI (Gerakan Tes Mantouks Berantas Stunting, TBC, Kurang Gizi) merupakan inovasi baru dari Dinas Kesehatan, Pengendalian

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>Penduduk dan Keluarga Berencana, yaitu merupakan kegiatan skrining untuk anak stunting, keluarga penderita penyakit TBC, dan anak kurang gizi. Skrining dengan tes mantoux sebelumnya hanya bisa dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yaitu rumah sakit. Namun sekarang bisa dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama, salah satunya adalah Puskesmas. Penemuan terduga TBC dengan skrining tes mantoux diharapkan mampu menurunkan angka stunting dan gizi kurang di Kota Madiun, serta meningkatkan capaian penemuan kasus TBC pada anak sehingga dapat dilakukan terapi lebih awal dan menurunkan angka penularan TBC maupun TBC yang tidak terdeteksi dan terobati</p>
41	<p>PANEN APEL MERAH (Pelayanan Asuhan Kefarmasian Agar Ayah Peduli Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah)</p>	<p>PANEN APEL MERAH (Pelayanan Asuhan Kefarmasian Agar Ayah Peduli Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah) merupakan inovasi baru dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Madiun, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sang calon ayah dan menumbuhkan rasa kepedulian calon ayah tentang pentingnya minum Tablet Tambah Darah (TTD)/ Suplemen zat besi secara rutin untuk ibu hamil sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga diharapkan bisa menurunkan angka stunting.</p> <p>Sebelum adanya inovasi PANEN APEL MERAH (Pelayanan Asuhan Kefarmasian Agar Ayah Peduli Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah) pengetahuan dan rasa kepedulian calon ayah masih minim terkait dengan pemenuhan kebutuhan gizi bagi ibu hamil. Tingginya kelahiran bayi stunting, ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah Puskesmas Sukosari.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		Setelah adanya inovasi ini terdapat peningkatan kepedulian calon ayah kepada ibu hamil agar rutin mengkonsumsi TTD, menurunnya kelahiran bayi stunting, meningkatnya kunjungan ibu hamil yang memeriksakan diri ke puskesmas.
42	GERCEP (GERakan Cek skrening dan Pemeriksaan terpadu penyakit tidak menular) Puskesmas Tawangrejo	GERCEP (GERakan Cek skrening dan Pemeriksaan terpadu penyakit tidak menular) merupakan salah satu tools yang diharapkan mampu berperan dalam penanganan isu Kehidupan Sehat dan Sejahtera dengan target Mengurangi kematian akibat penyakit tidak menular dan meningkatkan kesehatan mental dan Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. GERCEP (GERakan Cek skrening dan Pemeriksaan terpadu penyakit tidak menular) merupakan inovasi baru di bidang kesehatan yaitu tentang masyarakat diberikan fasilitas dan bimbingan untuk ikut berpartisipasi dalam pengendalian faktor risiko PTM dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan deteksi dini, monitoring faktor risiko PTM serta tindak lanjutnya. Kegiatan GERCEP (GERakan Cek skrening dan Pemeriksaan terpadu penyakit tidak menular) ini dapat dilaksanakan pada Arisan RT yang dapat menjangkau sasaran yang lebih banyak, karena pelaksanaannya pada sore atau malam hari serta dilingkungan tempat tinggal, sehingga seluruh masyarakat (usia 15 tahun keatas) bisa ikut berpartisipasi.

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
43	CETING BERAS MAS TARJO (Cegah Stunting Bersama Puskesmas Tawangrejo)	<p>CETING BERAS MAS TARJO (CEGAH STUNTING BERSAMA PUSKESMAS TAWANGREJO) UPTD PUSKESMAS TAWANGREJO merupakan inovasi baru dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Madiun. Dengan Inovasi Ceting Beras Mas Tarjo ini data capaian balita stunting menurun secara signifikan dari tahun ke tahun. Tahun 2021 angka stunting sebesar 8,6% kemudian diimplementasikan pada masing-masing posyandu di wilayah Puskesmas Tawangrejo sejak tahun 2022. Inovasi CETING BERAS dilakukan uji coba pada tahun 2022, dengan angka stunting 8,6%. Pada tahun 2023 menurun di angka 7,6% dan pada tahun 2024 angka stunting menurun di angka 6,9%. Hal ini membuktikan bahwa, keberhasilan inovasi CETING BERAS di Puskesmas Tawangrejo dengan menurunnya angka stunting pada 3 tahun terakhir.</p>
44	TOSS TB SAMANTHA (Temukan Obati Sampai Sembuh TB)	<p>TOSS TB SAMANTHA (Temukan Obati Sampai Sembuh TB Sharing Bersama Petugas Pemantau) merupakan salah satu tools yang diharapkan mampu berperan dalam penanganan isu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Diharapkan inovasi yang dilakukan baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat mampu menjadi motor penggerak pengentasan penyakit TB dengan meningkatkan pelayanan prima. Penanggulangan TB adalah segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat TB, dan mengurangi dampak negatif</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>yang ditimbulkan akibat TB. Keunikan dari inovasi TOSS TB SHAMANTA adalah Komunikasi yang efektif dalam pelayanan penanggulangan program pengendalian penyakit TBC ; Petugas Kesehatan dapat melakukan pemantauan pengobatan serta memberikan informasi terkait jadwal waktu pengambilan obat anti tuberculosis sesuai jadwal yang ditentukan melalui telepon/WA</p>
45	<p>KARAMEL GULA (KenAli CaRA MeMELihara Kesehatan Gigi dan MULut Anak Balita)</p>	<p>KARAMEL GULA (KenAli CaRA MeMELihara Kesehatan Gigi dan MULut Anak Balita) adalah edukasi kepada ibu balita untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan berkala kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini, serta meningkatkan kesadaran dalam mendampingi dan membiasakan anak memelihara kesehatan gigi dan mulutnya demi meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak.</p> <p>KARAMEL GULA (KenAli CaRA MeMELihara Kesehatan Gigi dan MULut Anak Balita) adalah sebuah inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya.</p> <p>Pada inovasi ini bentuk edukasi dan informasi yang dikemas dengan menggunakan media poster dan video edukasi yang bisa disaksikan oleh ibu balita yang berkunjung ke Puskesmas Banjarejo dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kepedulian ibu balita tentang Kesehatan gigi dan mulut anak balita</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
46	CETHING MANIS (Cegah dan Atasi Stunting dengan pemeriksaan Tuberkulosis)	CETHING MANIS (Cegah dan Atasi Stunting dengan pemeriksaan Tuberkulosis) adalah terobosan yang dilakukan inovator untuk mencegah dan mengatasi stunting melalui pemeriksaan Mantoux pada balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarejo. Inovasi CETHING MANIS (Cegah dan Atasi Stunting dengan pemeriksaan Tuberkulosis) adalah merupakan inovasi baru dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana. keunikan inovasi ini terletak pada sinergi lintas instansi (Pemerintah Kota Madiun dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur) dan tidak dipungut biaya alias gratis. semua balita dengan kasus stunting dilakukan pemeriksaan mantoux. Jika hasilnya positif, balita tersebut dirujuk ke RS untuk dilakukan pemeriksaan selanjutnya dan ditegakkan diagnosa apakah balita tersebut menderita TBC atau tidak. Jika terbukti menderita TBC, balita tersebut segera diberikan pengobatan TBC.
47	ELENG KB LIN (Edukasi, konseLing, dan monitoriNG) KB Pasca Persalinan	ELENG KB LIN (Edukasi, konseLing, dan monitoriNG) KB Pasca Persalinan merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan dan pengaturan kelahiran untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Indonesia. Upaya pengaturan kelahiran dapat dilakukan dengan mencegah kehamilan menggunakan metode atau alat kontrasepsi. Kelebihan inovasi ELENG KB LIN ini adalah keberkesinambungan implementasi inovasi pada ibu yang dimulai saat masa kehamilan hingga masa nifas. Kebersinambungan ini didukung dengan adanya

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		media berupa sticker ELENG KB LIN, leaflet ELENG KB LIN, dan formulir amanat KBPP.
48	SANTAP SAYUR (inovaSi pelayanAN TerpAdu PemerikSAan penYakit tidak menUlaR)	<p>SANTAP SAYUR (inovaSi pelayanAN TerpAdu PemerikSAan penYakit tidak menUlaR) merupakan inovasi pengembangan dari kegiatan PANDU PTM merupakan pendekatan faktor risiko PTM terintegrasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya hanya fokus pada kegiatan dalam Gedung kemudian dikembangkan dengan turun langsung ke lapangan. inovasi Santap SANTAP SAYUR adalah upaya pencegahan, pengendalian dan tata laksana terintegrasi Hipertensi dan Diabetes Melitus serta PTM lainnya yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dengan pendekatan faktor risiko, menggunakan CARTA prediksi faktor risiko WHO SEAR B melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).</p> <p>Inovasi ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, disabilitas dan kematian akibat PTM (mencegah terjadinya PTM dan komplikasinya) dengan mengutamakan aspek promotif dan preventif serta tanpa mengabaikan aspek kuratif, rehabilitative dan paliatif.</p>
49	PENCAK TB (PENingkatan CAKupan suspec TuBerculosis anak)	PENCAK TB (PENingkatan CAKupan suspec TuBerculosis anak) merupakan suatu upaya menemukan secara cepat dan tepat kasus TB anak dengan metode penggalan informasi melalui skrining menggunakan kartu PENCAK TB pada balita dan dilanjutkan dengan tes mantoux untuk mendeteksi adanya bakteri Mycobacterium tuberculosis pada anak.

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>Inovasi "PENCAK TB" (PENingkatan CAKupan suscep TuBerculosis anak) adalah merupakan inovasi baru dari UPTD Puskesmas Ngegong Kota Madiun. Keunggulan dari inovasi ini adalah penggunaan Kartu PENCAK TB untuk melakukan skrining TB pada balita. Kartu PENCAK TB adalah kartu yang berisikan ceklist pertanyaan terkait gejala TB anak untuk menemukan kasus TB secara aktif yang dilakukan Kader Posyandu.</p>
50	<p>MISTERI SELADA (Kamis Literasi Mari Bersenandung Lagu Daerah)</p>	<p>MISTERI SELADA (Kamis Literasi Mari Bersenandung Lagu Daerah) adalah merupakan inovasi baru untuk meningkatkan rata-rata nilai bidang kesenian khususnya seni suara. Inovasi ini bertujuan agar siswa lebih mengenal berbagai jenis lagu daerah beserta asalnya, dan mengenal beragam budaya masing-masing daerah. MISTERI SELADA (Kamis Literasi Mari Bersenandung Lagu Daerah) ini dilaksanakan pada hari Kamis minggu terakhir setiap bulannya, perwakilan siswa tiap kelas secara bergantian menggunakan pakaian adat sesuai dengan lagu daerah yang akan dinyanyikan.</p>
51	<p>SIMAS BERKEMBANG (KreaSI MAding kelas BERjalan KEMbangkan SDN 01 NamBANGAn Kidul</p>	<p>SIMAS BERKEMBANG (KreaSI MAding kelas BERjalan KEMbangkan SDN 01 NamBANGAn Kidul) merupakan inovasi sekolah yang berbasis literasi baik digital maupun non digital. Hal tersebut sejalan dengan pemberian hak pinjam pakai laptop dan chromebook untuk siswa di tingkat dasar dan sekolah menengah pertama. SIMAS BERKEMBANG merupakan satu wadah untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensi literasi dan tentunya mampu</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>menginspirasi peserta didik dalam menciptakan karya seni pada penataan isi di SIMAS BERKEMBANG berkenaan dengan isu internasional yakni pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs), SIMAS BERKEMBANG merupakan salah satu tools yang diharapkan mampu berperan dalam menciptakan Pendidikan Yang Berkualitas. Diharapkan inovasi ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan terutama terkait dengan kompetensi literasi. Dimana, dengan rajin membaca dan menulis mampu membuka jendela dunia.</p>
52	<p>PECEL KOTA PENDIKAR (Penulisan Cerita Fabel untuk Mengkokohtangguhkan Pendidikan Karakter)</p>	<p>PECEL KOTA PENDIKAR (Penulisan Cerita Fabel untuk Mengkokohtangguhkan Pendidikan Karakter) merupakan implementasi inovasi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan karakter berpikir kritis, mandiri, dan kreatif pada peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan SDN 03 Nambangan Kidul. Pecel Kota Pendikar merupakan salah satu tools yang diharapkan mampu berperan dalam penanganan dalam menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua dengan sasaran global pada tahun 2030 Dengan inovasi Pecel Kota Pendikar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan karakter berpikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan. Inovasi ini merupakan inovasi pengembangan, telah diimplementasikan pada tanggal 12 Oktober 2021 dengan No. SK 800/88/401.101.1.18/2021, bentuk pengembangannya adalah dengan mewajibkan peserta didik membuat sampul dengan</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		chromebook/laptop serta membuat e-book produk pecel kota pendikar yang dapat diakses pada link: https://sites.google.com/guru.sd.belajar.id/pecelkotapendikar/beranda .
53	LAPIS INKLUWINDU (Pola Terapi Siswa Inklusi Winongo Dua)	<p>LAPIS INKLUWINDU (Pola Terapi Siswa Inklusi Winongo Dua) merupakan inovasi baru dengan solusi untuk membantu siswa berkebutuhan khusus. Tujuan dari terapi ini adalah membantu anak dengan gangguan belajar, perkembangan, dan perilaku agar dapat menumbuhkan perilaku kemandirian. Inovasi LAPIS INKLUWINDU sejalan dengan semangat Asta Cita Presiden Indonesia, khususnya poin yang menekankan pada peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia dan pemerataan akses pendidikan.</p> <p>Adapun kebaruan inovasi LAPIS INKLUWINDU (Pola Terapi Siswa Inklusi Winongo Dua) adalah siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pelayanan khusus meskipun berada di sekolah reguler, menumbuhkan rasa percaya diri dan mandiri., Siswa mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan. Pelayanan ini juga sebagai media komunikasi antara orang tua, guru dan siswa untuk kemajuan siswa di SDN 02 Winongo.</p>
54	Pecel Mas Bawa	<p>PECEL MAS BAWA (PEmbiasaan PaCELathon Melestarikan Bahasa Jawa) merupakan pembiasaan berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa di lingkungan sekolah. Inovasi ini merupakan salah satu upaya untuk melindungi terhadap tekanan perubahan dan dampak negative yang ditimbulkan oleh Bahasa asing.</p> <p>Inovasi “PECEL MAS BAWA” (PEmbiasaan</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>PaCELathon Melestarikan Bahasa Jawa) dilaksanakan setiap hari Kamis pagi sesuai jadwal. PECEL MAS BAWA (PEmbiasaan PaCELathon Melestarikan Bahasa Jawa) adalah program pembiasaan yang belum pernah dilaksanakan di SDN Pangongangan dan merupakan inovasi baru dari sekolah untuk menjawab permasalahan yang berkembang yaitu untuk mewujudkan sekolah yang turut berpartisipasi aktif dalam melestarikan Bahasa Jawa di SDN Pangongangan.</p>
55	<p>Heli Patas Terasa Bergowes (Hebat Literasi Empat Aspek Keterampilan Berbahasa Bersama Google Workspace)</p>	<p>Heli Patas Terasa Bergowes (Hebat Literasi Empat Aspek Keterampilan Berbahasa Bersama Google Workspace) merupakan kegiatan pembelajaran sekaligus kegiatan literasi dengan pemanfaatan fitur GWE, siswa terfasilitasi dalam kegiatan Heli Patas Terasa Bergowes dengan efektif dan efisien. 4 kegiatan Heli Patas Terasa Bergowes, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Inovasi Heli Patas Terasa Bergowes (Hebat Literasi Empat Aspek Keterampilan Berbahasa Bersama Google Workspace) bertujuan untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan dengan peningkatan budaya literasi peserta didik dalam bentuk kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan IT. Inovasi Heli Patas Terasa Bergowes (Hebat Literasi Empat Aspek Keterampilan Berbahasa Bersama Google Workspace) merupakan inovasi pengembangan dari kegiatan literasi yang dilakukan melalui pembiasaan mendongeng di pagi hari yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
56	DOPARI SAKATU (Dongeng Pagi hari Selasa, Kamis, Sabtu)	DOPARI SAKATU (Dongeng Pagi hari Selasa, Kamis, Sabtu) merupakan bentuk inovasi yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang, dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Menggunakan teknologi untuk merekam dan mendistribusikan sesi dongeng melalui platform digital sekolah dapat memperluas jangkauan program dan memfasilitasi pembelajaran di luar kelas. Dopari Sakatu tidak hanya mempertahankan tradisi mendongeng tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan teknologi modern. Hal ini memberikan peluang baru untuk mengembangkan keterampilan yang relevan di era digital, sekaligus mempertahankan nilai-nilai edukatif dan moral yang disampaikan melalui dongeng
57	KOPI KRENYUS (Konten Pintar Kreatif, Penyulut Semangat)	KOPI KRENYUS (Konten Pintar Kreatif, Penyulut Semangat) adalah inovasi yang dirancang untuk mengatasi penggunaan media sosial yang kurang mendidik di kalangan siswa SDN 02 Mojorejo. KOPI KRENYUS menghadirkan podcast interaktif dengan format diskusi ringan, kreatif, dan inspiratif yang terintegrasi dengan Dopari Sakatu. Podcast ini tidak hanya menyajikan dongeng, tetapi juga membahas topik pengembangan bakat siswa, kisah inspiratif tokoh, hingga eksplorasi ilmu pengetahuan yang dikemas dengan gaya santai dan menarik. Inovasi ini adalah merupakan inovasi baru dari SDN 02 Mojorejo Kota Madiun, keunikan KOPI KRENYUS terletak pada edutainment berbasis kreasi siswa, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga menjadi produser konten

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
58	CINTA DIK DEASI (Cek Informasi Tabiat Anak Didik- Deary Siswa)	<p>Inovasi CINTA DIK DEASI (Cek Informasi Tabiat Anak Didik- Deary Siswa) merupakan inovasi pengembangan yaitu berawal dari inovasi JUHANA PAKU DEASI tahun 2022, selanjutnya tahun 2023 dikembangkan dengan inovasi SALIS JUARA JUDO dan tahun 2024 mengalami pengembangan menjadi CINTA DIK DEASI.</p> <p>Inovasi ini dapat mengidentifikasi perilaku murid yang suka menyendiri, sedikit berbicara, sering tidak masuk sekolah, siswa pindah atau keluar sekolah, murid merasa menjadi korban bullying. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi Bahasa dan penulisan kalimat yang tertuang dalam buku harian siswa (deary siswa).</p> <p>CINTA DIK DEASI memberikan nilai positif bagi murid yaitu peka masalah, gemar berliterasi, komunikatif harmonis antara sesama warga sekolah. Inovasi CINTA DIK DEASI bersifat terbarukan maksudnya merubah pemahaman “buku deary adalah privasi” menjadi “buku deary silahkan untuk dikoreksi”.</p>
59	NASI PECEL BANMA	<p>NASI PECEL BANMA - Numerasi Literasi Pendidikan Cemerlang SDN Banjarejo Madiun adalah program budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Banjarejo. Inovasi “NASI PECEL BANMA” merupakan inovasi baru untuk menjawab permasalahan yang berkembang yaitu untuk mewujudkan budaya literasi dan Numerasi di SD negeri Banjarejo.</p> <p>“NASI PECEL BANMA” dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses oleh peserta didik, guru, serta orang tua sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan fitur analitik dalam aplikasi</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>untuk melacak perkembangan literasi dan numerasi siswa secara real-time, memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan tepat. Basis link “NASI PECEL BANMA” adalah Lynk.Id yang di buat dan bisa diakses dan di unduh secara gratis oleh peserta didik, orang tua dan masyarakat. Dalam link “NASI PECEL BANMA” terdapat berbagai macam media pembelajaran interaktif yang di dalamnya sudah terdapat materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.</p>
60	<p>PANCARAN SALIMTU (Pembiasaan Bacaan dan Gerakan Salat Lima Waktu)</p>	<p>PANCARAN SALIMTU (Pembiasaan Bacaan dan Gerakan Salat Lima Waktu) bertujuan untuk memudahkan siswa menghafalkan bacaan shalat dan mempelajari gerakannya dengan benar sehingga mampu mengurangi jumlah siswa dengan predikat nilai C dan D hingga 10 PANCARAN SALIMTU merupakan inovasi pengembangan dari SDN 02 Demangan Kota Madiun, pengembangannya yaitu telah terintegrasinya "PANCARAN SALIMTU" pada situs Sistem Informasi Pendidikan Agama Islam SDN 02 Demangan (SimPAI Demada). Inovasi ini lebih menekankan pada karakter religious budaya religious, terutama pada elemen disiplin beribadah dan juga mengefektifkan pembelajaran ibadah shalat sehingga meningkatkan kualitas dan keaktifan siswa dalam beribadah di rumah dan lingkungannya.</p>
61	<p>SIDIK PASOPAN (Sistem Digital Kreatif Perpustakaan SDN 02 Pandean)</p>	<p>SIDIK PASOPAN (Sistem Digital Kreatif Perpustakaan SDN 02 Pandean) merupakan inovasi baru dari SDN 02 Pandean Kota Madiun, yaitu dalam penerapan perpustakaan digital di SDN 02 Pandean muncul ide inovasi untuk membuat sebuah perpustakaan digital</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>yang berbentuk perangkat lunak atau buku digital. Sistem perpustakaan digital ini dapat menjadi sarana pembelajaran seumur hidup dan mampu memfasilitasi dengan menyediakan berbagai sumber daya pendidikan serta pengembangan literasi digital yang tidak terikat oleh waktu dan tempat. Implementasi inovasi SIDIK PASOPAN (Sistem Digital Kreatif Perpustakaan SDN 02 Pandean) diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.</p>
62	<p>KELINGKING MAHARAJA (Konseling dalam Melakukan Pendampingan Permasalahan Pubertas Remaja)</p>	<p>KELINGKING MAHARAJA (Konseling dalam Melakukan Pendampingan Permasalahan Pubertas Remaja) hadir sebagai upaya nyata untuk mendampingi remaja dalam menghadapi masa pubertas secara sehat, sadar, dan bertanggung jawab. Melalui layanan konseling yang terarah dan berkesinambungan, inovasi ini diharapkan dapat mendukung terciptanya generasi muda yang unggul, sehat secara fisik maupun mental, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dan kesehatan reproduksi. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan informasi/edukasi yang tepat mengenai permasalahan pubertas remaja terutama masalah kesehatan reproduksi remaja yang dikemas secara menarik dan membuat peserta didik merasa nyaman ketika mereka menceritakan permasalahan yang sedang dialami untuk mendapatkan pendampingan secara intensif. KELINGKING MAHARAJA merupakan inovasi pengembangan yang awalnya diperuntukkan bagi</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		peserta didik SMP Negeri 1 Madiun, dan guru SMP Negeri 1 Madiun yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang terjadi selama masa pubertas.
63	E Presensi Sakti Siswa Siswi SMP Negeri 3 Madiun (Prestasi Spen'Ga)	<p>E Presensi Sakti Siswa Siswi SMP Negeri 3 Madiun (Prestasi Spen'Ga) merupakan inovasi pengembangan dari SMPN 3 Madiun, yaitu dari presensi kehadiran berbasis web dan barcode, yang selanjutnya dikembangkan dengan menyediakan layanan pengiriman surat ijin apabila siswa tidak masuk sekolah dengan cara memfoto surat yang di tulis orang tua wali murid dan mengirim melalui aplikasi tersebut dengan format jpeg/pdf.</p> <p>E-Presensi Sakti Siswa Siswi SMP Negeri 3 Madiun (PRESTASI SPEN'GA) di ilhami dari Aplikasi E-Kinerja Kota Madiun yang memudahkan pendataan kehadiran pegawai di lingkup pemerintah Kota Madiun. E-Presensi Sakti Siswa Siswi SMP Negeri 3 Madiun (PRESTASI SPEN'GA) ini berbasis LBS (Location Based Service) atau layanan berbasis lokasi. LBS ini merupakan layanan informasi yang dapat diakses melalui perangkat mobile melalui jaringan selular dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan lokasi posisi perangkat mobile. Harapan SMP Negeri 3 Madiun dengan adanya EPresensi Sakti Siswa Siswi SMP Negeri 3 Madiun (PRESTASI SPEN'GA) ini pendataan kehadiran siswa di sekolah dapat dikelola dengan baik, cepat, dan akurat.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
64	GEN KEHATI STEPA (Green Entrepreneur Keanekaragaman Hayati SMP Negeri 4 Madiun)	<p>Inovasi "KITA STEPA" merupakan inovasi pengembangan dari SMPN 4 Madiun, tahun 2022 telah dilaksanakan inovasi dengan judul inovasi "KASIH RATIH" yang merupakan akronim dari Kelas Bersih, Bendera Putih, selanjutnya tahun 2023 mengalami pengembangan dengan judul inovasi "KITA STEPA" yang merupakan akronim dari Kelas Bersih, Karakter Diraih STEPA. Pengembangan inovasi ini berada pada proses penilaian berbasis digital dengan menggunakan aplikasi monitoring kebersihan. Dengan adanya aplikasi monitoring ini dapat membantu efisiensi waktu dan proses penilaian digital; membantu kolaborasi dan koordinasi antar penilai yang meliputi OSIS dan guru pendamping; aksesibilitas yang lebih baik bagi peserta didik, wali kelas dan penilai.</p>
65	BANK BESTI - <i>Bank Best Practice</i>	<p>Inovasi "BANK BESTI" merupakan inovasi pengembangan dari inovasi "TUGU STEPA" (Satu Guru Satu Best Practice) yang merupakan sarana dalam mengembangkan kreativitas guru dalam mengembangkan kreativitas pembelajarannya sehingga menghasilkan sebuah produk praktik baik (best practice), Guru perlu pendampingan supaya hasilnya maksimal. Oleh karena itu, sekolah bekerja sama dengan Tim Inovasi Komunitas Pengajar Era Digital Dinas Pendidikan sebagai langkah percepatan mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran hingga menghasilkan produk praktik terbaik (best practice) dalam rangka pemulihan pembelajaran dari loss learning.</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		Bank Besti memiliki kepanjangan dari Bank Best Practice yang merupakan kumpulan dari Best Practice dari Bapak Ibu Guru Pengajar SMP Negeri 4 Madiun.
66	TASBIH STEPA (Tahsin Al Quran, Tadarrus Beserta Hafalan di SMPN 4 Madiun)	Inovasi TASBIH STEPA merupakan program terpadu, peserta didik kelas 7 wajib mengikuti program tahsin untuk memperbaiki bacaannya secara rutin seminggu sekali. untuk kelas 8 dan 9 inovasi tahsin terintegrasi di dalam pembelajaran dibimbing langsung oleh guru agamanya dalam 1 jam pelajaran tiap minggu. Untuk program tadarrus Al Qur'an peserta didik dibiasakan tilawah Al Qur'an di sekolah pada waktu luang dan di rumah dengan mengisi lembar monitoring yang telah disediakan sekolah untuk menyelesaikan target 10 juz dalam 1 tahun. Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dalam menghafal Al Qur'an sekolah mewadahi dengan mendatangkan tenaga pengajar ahli menghafal Al Qur'an seminggu sekali dengan target 1 tahun minimal 1 juz (juz 30)
67	KITA STEPA (Kelas Bersih Karakter Diraih STEPA)	Inovasi "KITA STEPA merupakan akronim dari Kelas Bersih, Karakter Diraih STEPA. Inovasi ini bertujuan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik dengan menjadikan kebersihan kelas sebagai sarana pembentukan karakter, bukan sekadar rutinitas kebersihan. Kebaruan utama KITA STEPA terletak pada penilaian kebersihan kelas berbasis digital melalui aplikasi monitoring kebersihan sekolah. Penilaian dilakukan secara objektif oleh OSIS dengan pendampingan guru, sehingga mendorong partisipasi siswa, transparansi, serta akuntabilitas

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
68	OBING P- <i>THREE</i> (Omong Bahasa Inggris Profil Pelajar Pancasila)	OBING P-THREE (Omong Bahasa Inggris Profil Pelajar Pancasila) adalah inovasi yang dikembangkan oleh SMP Negeri 5 Madiun. Inovasi ini dirancang untuk memperkuat dimensi Berkebhinekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila dengan membiasakan peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. OBING P-THREE menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari budaya sekolah, melalui pembiasaan speaking harian, kegiatan “omong bareng” (speaking club), integrasi bahasa Inggris dalam proyek P5, kolaborasi lintas mata pelajaran, serta pemanfaatan media kreatif siswa
69	JUBAH KI BAHAG (Jum'at Berkah Kita Bahagia)	Inovasi Jubah Ki Bahag merupakan akronim dari Jumat Berkah Kita Bahagia. Inovasi ini berfokus pada penguatan karakter religius dan kepedulian sosial peserta didik melalui pembiasaan kegiatan sedekah dan aktivitas keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap hari Jumat. Inovasi ini tidak hanya membentuk siswa yang beriman dan peduli sesama, tetapi juga menegaskan peran sekolah sebagai agen pembentukan karakter dan perubahan sosial. Inovasi ini dilatarbelakangi dari Rasa simpati dan empati yang menurun selama pandemi akibat interaksi sosial yang terbatas selama pembelajaran daring. Anak-anak menjadi lebih individualistis dan protektif terhadap kepemilikan pribadi. Hal ini diperparah oleh kondisi ekonomi keluarga yang beragam, dengan sebagian siswa berasal dari keluarga menengah ke bawah yang memerlukan perhatian lebih. Lalu, digagaslah program JUBAH KI BAHAG (Jumat Berkah Kita Bahagia) sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keagamaan dan sosial. Melalui kegiatan sedekah

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		makanan dan donasi bahan pokok yang dilakukan secara sukarela dan rutin setiap Jumat, sekolah berupaya membentuk karakter siswa yang beriman, peduli, dan cinta berbagi.
70	ITAKU NARITAMU (Ini Ceritaku Mana Ceritamu)	Inovasi ITAKU NARITAMU (Ini Ceritaku, Mana Ceritamu) dirancang untuk merespons rendahnya minat baca dan menulis peserta didik dengan menggeser literasi dari aktivitas pasif menjadi ruang ekspresi, refleksi, dan kolaborasi. Keunikan ITAKU NARITAMU terletak pada penggabungan literasi membaca, menulis, dan literasi digital-visual. Peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga menarasikan pengalaman, ide, dan hasil bacaan dalam bentuk karya visual menggunakan aplikasi Canva. Program ini diperkuat melalui pengembangan Melati Digital (Membaca dalam Hati buku digital) yang mendorong siswa membaca koleksi digital sekolah dan menyarikan isinya secara kreatif.
71	LITERNOL GUA 21 TUGU PENDIKAR SAKTI (Literasi Teknologi Guru Abad 21 Satu Guru Pendidik Berkarakter Satu Karya Prestasi)	Inovasi "LITERNOL GUA 21 TUGU PENDIKAR SAKTI" merupakan singkatan dari "Literasi Teknologi Guru Abad 21 Tumbuh Guru Pendidik Satu Karya Prestasi, sebuah inovasi pembiasaan guru yang berfokus pada : 1.Penguatan Literasi Teknologi Setiap guru didorong untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran, game edukatif online, kuis interaktif, dan konten berbasis Google Workspace. Penguatan ini dilakukan melalui pelatihan mingguan internal dan bimbingan intensif oleh guru ahli. 2. Pembiasaan Berbagi Praktik Baik Guru didorong untuk mendokumentasikan dan

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>membagikan praktik baik yang dilakukan di kelas. Dokumentasi tersebut kemudian dibagikan melalui kanal digital sekolah, seperti YouTube Channel SMPN 5 Madiun, Google Site Guru, dan platform lainnya.</p> <p>3. Kolaborasi Intra dan Antar Guru Dibentuk komunitas belajar internal sekolah untuk saling bertukar ide, memberi umpan balik, dan melakukan pengembangan bersama. Kolaborasi lintas mata pelajaran menjadi bagian penting dalam membangun kreativitas dan inovasi media.</p> <p>4. Akses Pendukung Digital Sekolah menyediakan sarana pendukung seperti Chromebook, Smart Board, serta koneksi internet yang stabil. Guru juga dilatih untuk menggunakan berbagai aplikasi dalam Google Workspace secara maksimal.</p>
72	Gerbang Abad 21 (Gerakan Baca Nyaring Anak Hebat Menyongsong Abad 21)	<p>Inovasi "Gerbang Abad 21" adalah singkatan dari GERakan BAcA nyariNG Anak heBAD menyongsong abad 21. Keunikan inovasi "Gerbang Abad 21" siswa melakukan pembiasaan menulis kemudian dipilih salah satu siswa di setiap kelas untuk membaca hasil tulisannya dengan nyaring di depan kelas sementara siswa yang lain mendengarkan. Dan hasil tulisan siswa dibukukan dalam bentuk file yang bisa diunduh di perpustakaan digital SMP Negeri 7. Inovasi "Gerbang Abad 21" ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		siswa dan meningkatkan prestasi baik dalam belajarnya maupun dalam prestasi-prestasi siswa lainnya.
73	IDOLA@madiunpintar.id "Information Documentation on Learning Administration With madiunpintar.id"	IDOLA@madiunpintar.id (Information & Documentation on Learning Administration with madiunpintar.id) adalah inovasi berbasis teknologi yang dikembangkan untuk mengintegrasikan layanan pembelajaran, administrasi pendidikan, dan dokumentasi hasil belajar dalam satu sistem digital terpadu. Inovasi ini dikembangkan sebagai solusi atas keterbatasan akses data pembelajaran yang sebelumnya masih manual, terfragmentasi, dan memerlukan waktu lama. Melalui pemanfaatan platform Microsoft 365 yang terintegrasi dengan domain resmi madiunpintar.id, IDOLA menyediakan Learning Management System (LMS) yang memungkinkan siswa, guru, dan orang tua mengakses layanan pembelajaran, tugas, penilaian, rapor, serta arsip dokumen pendidikan secara real time, transparan, dan akuntabel. Sistem ini mendukung pembelajaran sinkron dan asinkron, multi-moda (teks, audio, visual, video), serta dapat diakses 24 jam melalui berbagai perangkat.
74	BU EKO WIRA (Budaya Ekonomi Wirausaha)	Inovasi BU EKO WIRA (Budaya Ekonomi Wirausaha) merupakan inovasi yang melakukan pembelajaran ekonomi kreatif dan wirausaha sebagai sebuah budaya yang dilakukan di sekolah sebagai penguatan karakter mandiri, kreatif, inovatif dan gotong royong (dalam menciptakan inovasi kuliner dan batik) sekaligus memberdayakan dan meningkatkan ekonomi. Inovasi ini diciptakan sebagai bentuk kepedulian dan peran serta dalam membantu

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>memecahkan masalah ekonomi keluarga siswa yang berdampak pada proses pembelajaran siswa di kelas melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan sistem subsidi silang potensi siswa dan orang tua keluarga siswa.</p>
75	TALI JIWO (Taman peduli Jiwa Warga ODGH)	<p>Inovasi TALI JIWO (Taman peduli Jiwa Warga ODGH) adalah inovasi terkait dengan permasalahan penanganan ODGH terpadu dengan melibatkan partisipasi masyarakat serta peran serta lintas sector yang membidangi penanganan social, kesehatan, keamanan, ketertiban dan mewujudkan kesejahteraan serta kemandirian penderita ODGH di wilayah Kelurahan Taman sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini. Inovasi ini berangkat dari kesadaran bahwa ODGH tidak hanya menghadapi masalah kesehatan jiwa, tetapi juga mengalami diskriminasi sosial, ketergantungan ekonomi, serta keterbatasan akses terhadap layanan dasar, sehingga berisiko terjebak dalam lingkaran kemiskinan.</p> <p>Melalui pendekatan penanganan terpadu berbasis kelurahan, TALI JIWO mengintegrasikan peran perangkat kelurahan, tenaga kesehatan, dinas sosial, aparat keamanan, kader jiwa, serta partisipasi aktif masyarakat.</p>
76	AMAN AE	<p>Inovasi AMAN AE (Aplikasi Mandiri untuk Pendaftaran dan Pengujian Kendaraan) adalah inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan uji KIR kendaraan bermotor agar lebih cepat, tertib, transparan, dan akuntabel. Inovasi ini berangkat dari permasalahan</p>

NO	JUDUL INOVASI	DESKRIPSI
		<p>antrean yang panjang, waktu tunggu yang lama, serta proses pendaftaran manual yang menimbulkan ketidaknyamanan dan menurunkan minat masyarakat dalam melakukan uji KIR secara berkala. Melalui AMAN AE, proses pendaftaran uji KIR dilakukan secara online dan mandiri melalui laman resmi ujikir.madiunkota.go.id, sehingga pemilik kendaraan dapat menentukan jadwal pengujian sendiri tanpa harus datang dan mengantre di loket pendaftaran. Sistem ini secara signifikan mampu mengurangi kepadatan antrean fisik dan mempercepat waktu pelayanan, dari rata-rata 1 jam menjadi sekitar 35 menit, sekaligus meminimalkan potensi praktik pungutan liar dan ketidakpastian pelayanan.</p>

PENUTUP

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Madiun terhadap penyelenggaraan pemerintahan umum dan pembangunan Tahun Anggaran 2024 dengan tingkat capaiannya. Guna menyempurnakan dan memperbaiki pelaporan pencapaian kinerja, Pemerintah Kota Madiun sangat mengharapkan adanya peningkatan kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas dalam bentuk :

1. Partisipasi stakeholder, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), instansi pemerintah pusat di daerah, lembaga kemasyarakatan dan LSM, pihak swasta serta para tokoh masyarakat, untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat sehingga dalam pengambilan kebijakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat akan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Daerah;
2. Koordinasi dan Sinkronisasi program dan kegiatan antar unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Madiun maupun Pemerintah Provinsi dan Pusat serta penyelarasan dengan Program Pemerintah Kota Madiun dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengawasan sebagai bahan perumusan Kebijakan Pemerintah Kota Madiun yang berkenaan dengan penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif mengisi pembangunan Kota Madiun di berbagai sektor pembangunan, dengan produktivitas dan komitmen yang tinggi untuk Mewujudkan Pemerintahan Bersih Berwibawa Menuju Masyarakat Sejahtera.

Segala saran, kritik dan masukan tentang Ringkasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Walikota Madiun Periode Tahun 2024 dari masyarakat diberikan waktu selama 30 hari dan dapat disampaikan ke Pemerintah Kota Madiun melalui :

1. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Madiun, Jalan Pahlawan No.37 Madiun
2. Email : bagpem.kotamadiun@gmail.com

